



KEMENDIKBUDRISTEK
bbgp Jawa Barat
Batali Besar Guru Penggerak

Laporan *Kinerja* BBGP Jawa Barat

2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya, Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat (BBGP Jawa Barat) berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 BBGP Jawa Barat menetapkan 2 (dua) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara umum BBGP Provinsi Jawa Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Kinerja pada tahun 2023.

Bandung, 27 Januari 2023

Kepala

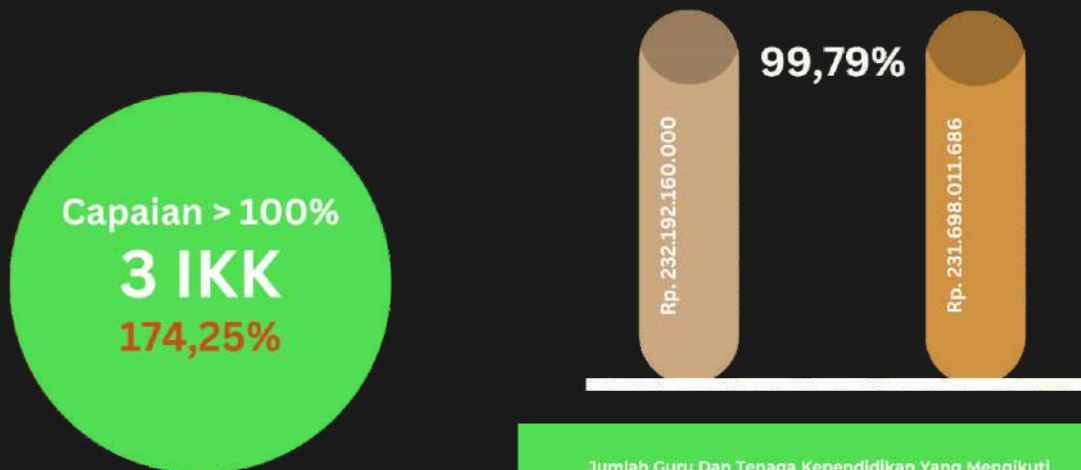


Monamad Hartono, SH., M.Ed.
NIP. 196701101994031003



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat tahun 2022 menyajikan informasi pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 per tanggal 27 Desember 2022. Secara umum target capaian kinerja sasaran output BBGP Provinsi Jawa Barat sudah terealisasi, yaitu 2 IKK melebihi target 100%, dan 2 IKK belum mencapai 100%, sementara capaian kinerja anggaran (keuangan) terealisasi sebesar 92,27%.



Rata-rata capaian Kinerja Tahun 2023

Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

128,37%

Target

8.660

Realisasi

11.117

Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Inovasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kompetensinya

122,65%

Target

40.714

Realisasi

49.934

Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

271,73%

Target

3.382

Realisasi

9.190

Meningkatnya Tata Kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

100%

Target

A

Realisasi

A

Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

99,31%

Target

95,00%

Realisasi

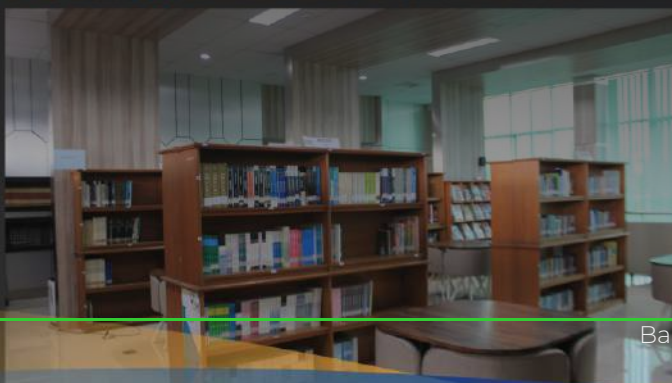
94,35%

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terdapat perubahan anggaran secara dinamis dan proses revisi dilakukan secara prosedural dengan keterbatasan waktu yang tersedia.
2. Diperlukan pengelolaan SDM yang mumpuni dalam menjalankan proses bisnis lembaga dengan jumlah kapasitas pegawai yang sangat besar dan seharusnya didukung dengan sistem informasi teknologi yang optimal dalam menjalankan kinerja operasional Lembaga
3. Belum optimalnya penerapan Prosedur Operasional Sistem dilingkungan Lembaga sehingga seringkali proses bisnis belum optimal dalam mengaplikasikannya.
4. Pembiayaan program dan anggaran perlu ditingkatkan efisiensi dan efektifitasnya agar tepat sasaran, tepat administrasi dan tepat waktu.
5. Kolaborasi antar tim kerja perlu ditingkatkan agar tujuan lembaga dapat tercapai.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Menyusun dan melakukan revisi ulang tentang perencanaan sebagai akibat dari perubahan kebijakan pusat dan memanfaatkan efisiensi anggaran untuk mendukung program Lembaga.
2. Melakukan pemetaan pegawai sesuai kualitas dan kompetensinya secara obyektif agar dalam pengintegrasian sistem yang ada dapat dijalankan dalam satu platform untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pekerjaan
3. Melakukan kajian ulang pada prosedur operasional sistem yang dibuat dengan mempertimbangkan output dan outcome dan memastikan dan mengimplementasikan dengan patuh
4. Analisa pembiayaan program dan anggaran dilakukan dengan komunikasi intens antara tim kerja dengan tim perencanaan dan penganggaran agar efisiensi dan efektivitas pemanfaatan anggaran tercapai.
5. Melakukan konsolidasi internal untuk menyatukan kembali visi dan misi lembaga guna mencapai target kinerja lembaga.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja	11
B. Realisasi Anggaran	31
C. Efisiensi anggaran	35
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	36
BAB IV PENUTUP	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR ISI

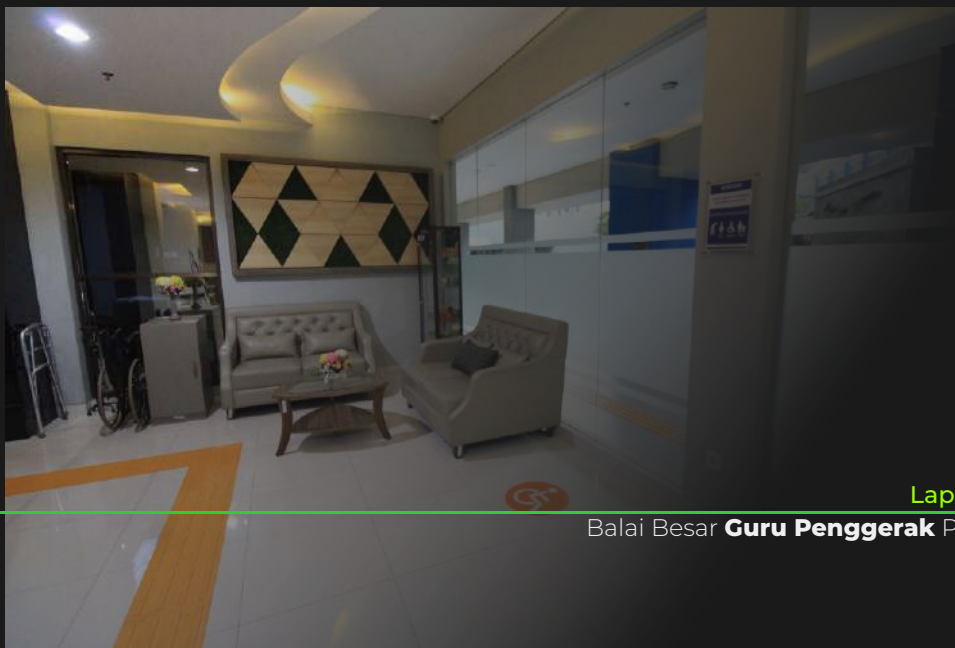
KAMPUS Guru
Calakan

Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat dikukuhkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022. Disingkat BBGP Provinsi Jawa Barat, UPT dibawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) ini merupakan gabungan dari tiga PPPPTK di Jawa Barat, yakni **PPPPTK IPA Bandung, PPPPTK TK dan PLB Bandung, dan PPPPTK Penjas dan BK Bogor.**

Tugas pokok BBGP Provinsi Jawa Barat adalah **melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas, dan pengawas sekolah.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Isu-isu dan peran Strategi **5**
- Tabel 2.1** Renstra BBGP Jawa Barat **6**
- Tabel 2.2** Perjanjian Kinerja BBGP Jawa barat **8**
- Tabel 3.1** Capaian Kinerja BBGP Jawa Barat **11**
- Tabel 3.2** Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023 **12**
- Tabel 3.3** Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya **12**
- Tabel 3.4** Perbandingan Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **13**
- Tabel 3.5** Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, sosialisasi PSP **14**
- Tabel 3.6** Rekapitulasi dan Rangkaian Kegiatan PSP **14**
- Tabel 3.7** Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 **17**
- Tabel 3.8** Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **18**
- Tabel 3.9** Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022-2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **18**
- Tabel 3.10** Rekapitulasi ketercapaian indikator kinerja **18**
- Tabel 3.11** Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 **20**
- Tabel 3.12** Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **21**





Tabel 3.13 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **21**

Tabel 3.14 Rekap Kegiatan PGP BBGP Jawa Barat **22**

Tabel 3.15 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat **26**

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **26**

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 **26**

Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2023 **29**

Tabel 3.19 Perbandingan Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2020-2024 **29**

Tabel 3.20 Realisasi Anggaran BBGP Jawa Barat **32**

Tabel 3.21 Capaian Kegiatan SEAMEO Qitep in Science **32**

Tabel 3.22 Capaian Kegiatan SEAMEO Qitep in Language **33**

Tabel 3.23 Realisasi anggaran tahun per 18 Januari 2023 **34**

Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2023 **35**

Tabel 3.25 Kegiatan Pendukung Program Prioritas **37**

Tabel 3.26 Layanan Pembelajaran Khusus **39**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Profile Pegawai BBGP Jawa Barat (PerDesember 2023) **1**
- Gambar 1.2** Profile Pegawai Berdasarkan jenis jabatan dan Pendidikan Terakhir **2**
- Gambar 1.3** Letak Kantor BBGP Jawa Barat dan wilayah kerja **2**
- Gambar 1.4** Struktur Organisasi BBGP Jawa Barat **5**
- Gambar 2.1** Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi **7**
- Gambar 2.2** Program Prioritas **10**
- Gambar 3.1** Alur Pelaksanaan PGP **22**
- Gambar 3.2** Proses Belajar PGP **24**
- Gambar 3.3** Perjalanan Pengampu PJOK **24**
- Gambar 3.4** Nilai EKA BBGP Jawa Barat **28**
- Gambar 3.5** Capaian IKPA BBGP Jawa Barat **29**
- Gambar 3.6** Sejarah Anggaran BBGP Jawa Barat **31**
- Gambar 3.7** Beberapa Kegiatan BBGP Jawa Barat **42**
- Gambar 3.8** Penerimaan Beberapa Penghargaan Kepada Kepala BBGP Jawa Barat **43**
- Gambar 3.9** Perjanjian Kerjasama BBGP Jawa Barat dengan Stakeholder **48**
- Gambar 3.10** Terobosan Inovasi Program BBGP Jawa Barat **48**



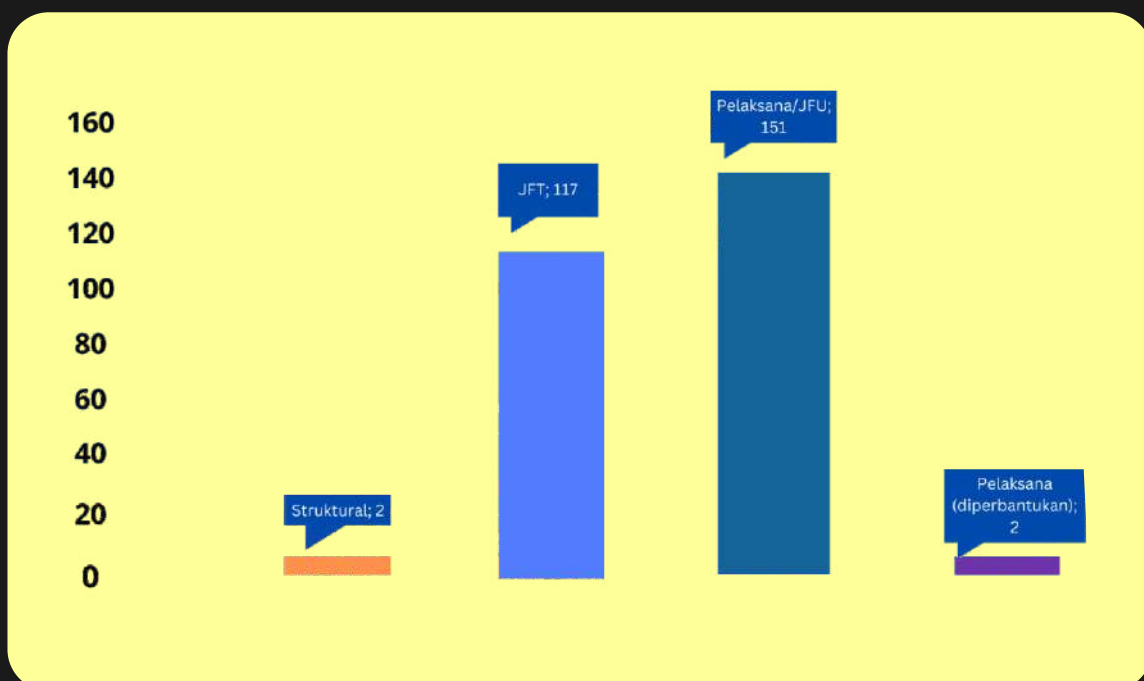
BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

BBGP Provinsi Jawa Barat merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak. BBGP Provinsi Jawa Barat pertama kali dibentuk dari penggabungan 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis PPPPTK Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bandung, PPPPTK Taman kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (TK dan PLB) Bandung, dan PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling pada tanggal 30 Maret tahun 2022.

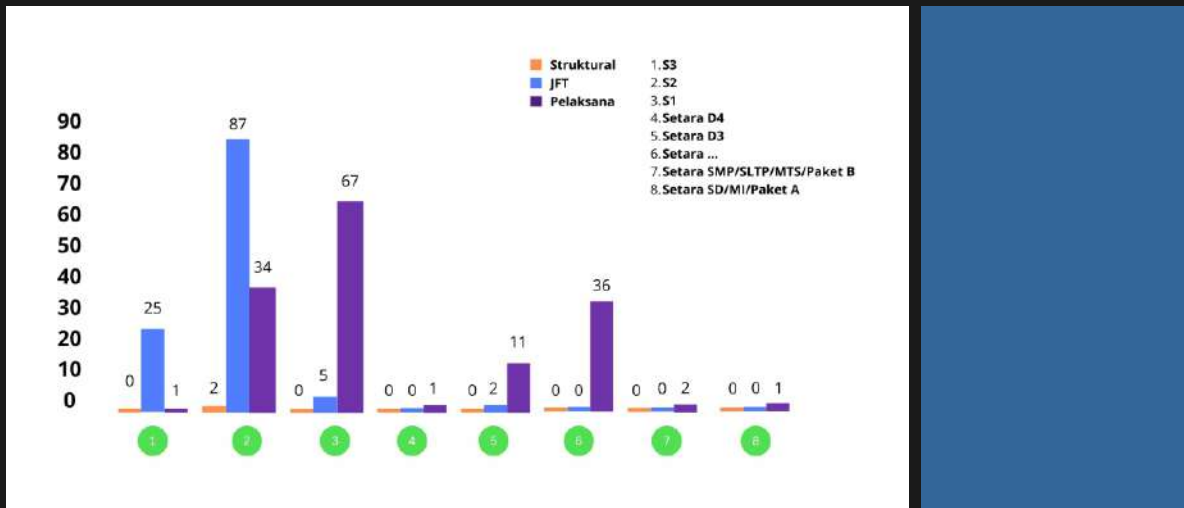
Pada tahun Anggaran 2023 ini, sesuai dengan Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia, bahwa anggaran SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language berada di DIPA BBGP Jawa Barat.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pengembangan dan pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Provinsi Jawa Barat, BBGP Provinsi Jawa Barat memiliki sumberdaya manusia yang professional dan memadai dengan berbagai jabatan seperti jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Hingga Desember tahun 2023, jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 272 orang.



Gambar 1.1 Profile Pegawai BBGP Jawa Barat (PerDesember 2023)

Adapun profile pegawai BBGP Jawa Barat jika dikategorikan menurut jabatan dengan pendidikan terakhir dapat diketahui sebagai berikut: jabatan fungsional tertentu paling banyak berpendidikan terakhir S2 sebanyak 87 orang dan pendidikan terakhir setara D3 sebanyak 2 orang. Selanjutnya untuk jabatan struktural ada 2 orang dengan Pendidikan terakhir S2 dan untuk jabatan pelaksana paling banyak adalah Pendidikan terakhir S1 sebanyak 67 orang dan paling sedikit Pendidikan terakhir setara D4 dan Paket A sebanyak 1 orang.



Gambar 1. 2 **Profile Pegawai Berdasarkan jenis jabatan dan Pendidikan Terakhir**

Salah satu yang dapat mendukung pelayanan kantor baik untuk internal maupun eksternal adalah letaknya yang strategis sehingga memudahkan dalam pelayanan. BBGP Provinsi Jawa Barat berada di Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bandung, dengan 2 lokasi kantor yaitu berada di Jl. Diponegoro No. 12 dan Jl. Dr. Cipto No. 9 Bandung. BBGP Jawa Barat mempunyai wilayah kerja terdiri dari 27 kabupaten/kota.



Gambar 1. 3 **Kantor BBGP Jawa Barat**

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia
9. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 62 tahun 2023 tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan;
11. Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024;
12. Renstra BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 – 2024;
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBGP Jawa Barat Nomor: SP DIPA- 023.16.2.690591/2023 tanggal 30 November 2022.
14. Program Kerja dan Anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022, BBGP Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas : melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.



Fungsi :

BBGP Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
3. Pengembangan media pembelajaran guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
4. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
5. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
6. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
7. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
8. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah dan
9. Pelaksanaan urusan administrasi.

2. Struktur Organisasi

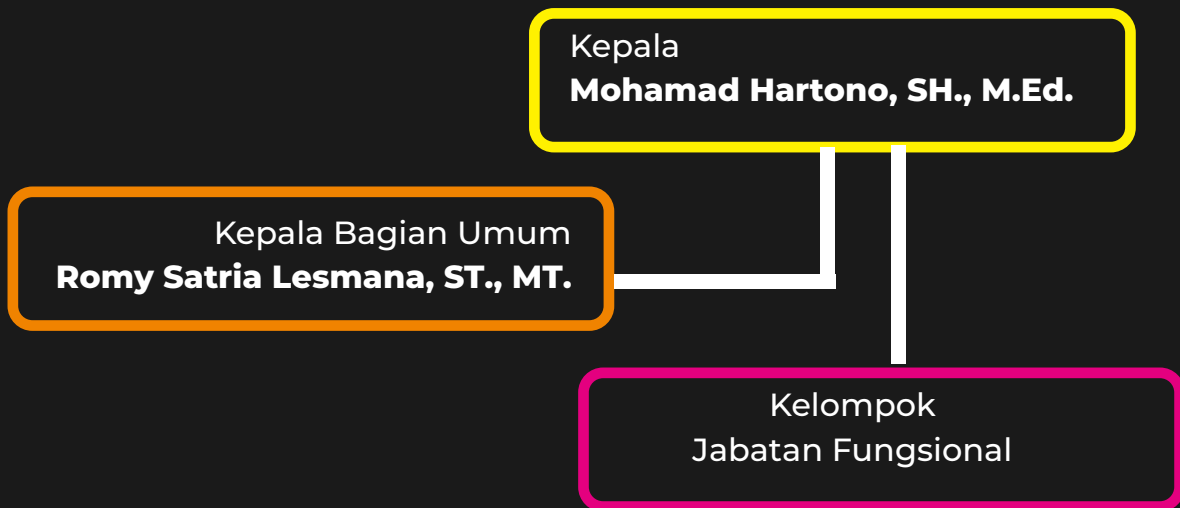
Berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, BBGP Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Kepala Balai dan memiliki 1 (satu) Bagian Umum serta Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kepala BBGP

Mempunyai tugas mengawal pelaksanaan melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Provinsi Jawa Timur berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan teknologi.

b. Kepala Bagian Umum

Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan perencanaan, program dan anggaran, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan serta pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.



Gambar 1.4. Struktur Organisasi BBGP Jawa Barat

D. Isu-isu dan Peran Strategis Nasional

Tabel 1.1. Isu-isu dan Peran Strategis

Program guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran melalui program PSP	Program guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru melalui PGP	Program guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi melalui program IKM	Program Dukungan Manajemen
<p>Isu Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Komite pembelajaran dapat menjadi motor penggerak Komunitas Belajar di Sekolah Penggerak dalam upaya percepatan informasi pendidikan Pasca tiga tahun intervensi, diharapkan pola yang ada pada PSP dapat berkesinambungan <p>Peran Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperan penting dalam mendukung komite pembelajaran dalam mempercepat satuan tranformasi pendidikan 	<p>Isu Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Guru Penggerak telah memberi dampak yang signifikan dari segi layanan pembelajaran. Namun, Guru Penggerak tetap perlu peningkatan kompetensi terutama manajerial <p>Peran Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan agar keberlanjutan program guru penggerak dapat dikolaborasi dengan mitra sehingga bisa menjangkau sasaran yaitu guru dan tenaga kependidikan di Jawa Barat 	<p>Isu Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendorong guru dan kepala sekolah memanfaatkan platform PMM <p>Peran Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperan penting dalam memastikan program prioritas Kemendikbudristek bisa terlaksana dengan baik khususnya yang terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan platform merdeka mengajar 	<p>Isu Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan sinergi seluruh pihak di lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas baik kepada pemangku kepentingan maupun petanggannya. Komitmen dalam pembangunan karakter dan perubahan mind set di lingkungan internal dalam membangun budaya kerja produktif, menjadi isu penting dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Selain itu juga perlu dilakukan penguatan perangkat baik SDM maupun sarana prasarana penunjang guna mewujudkan akuntabilitas lembaga <p>Peran Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja reformasi birokrasi melalui internalisasi lembaga



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan visi dan misi sejalan dengan visi dan misi kemendikbudristek, yakni:

Visi :

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengemban dan melaksanakan Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Misi :

BBGP Jawa Barat memiliki misi yang mendukung misi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu:

1. Mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) bagi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah dan calon pengawas sekolah di seluruh jenjang untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya profil Pelajar Pancasila di Provinsi Jawa Barat, dan
2. Memperkuat tata kelola pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

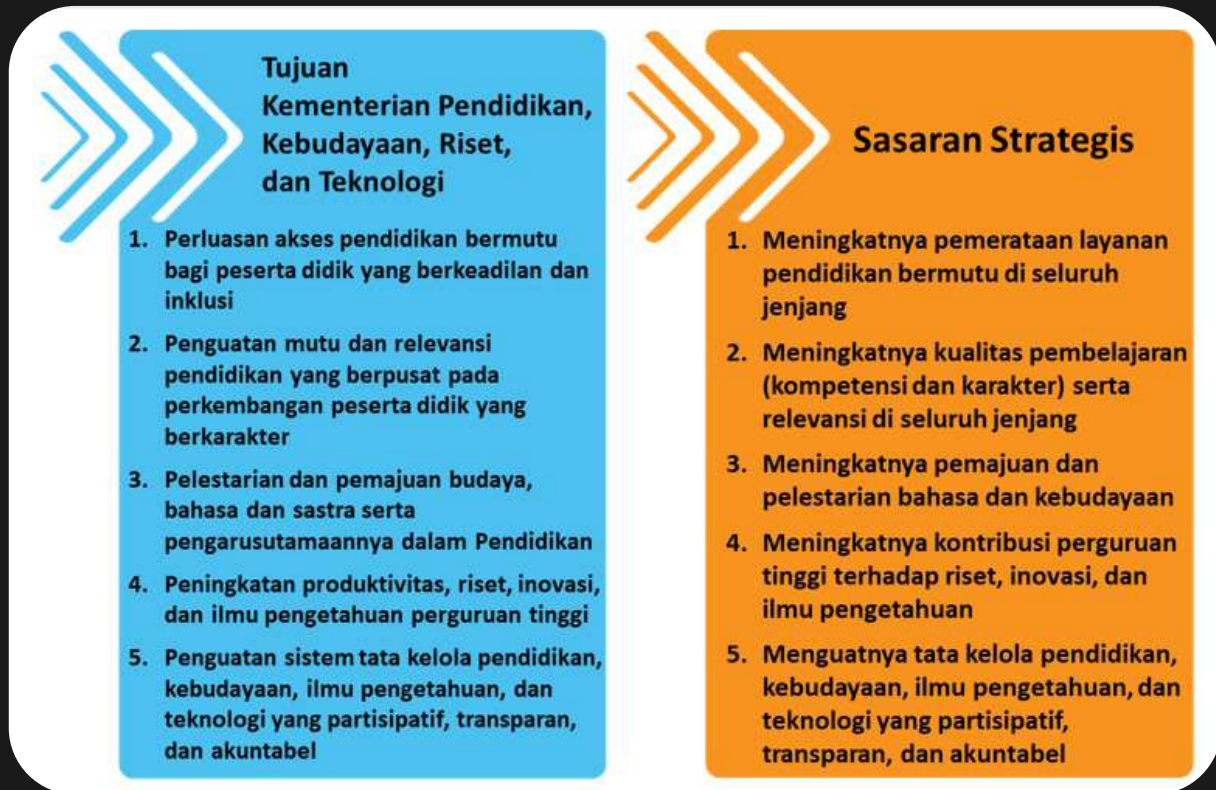
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut

Tabel 2.1 Renstra BBGP Jawa Barat

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja			
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Akhir Renstra
1	Meningkatnya penjaminan mutu Pendidikan di seluruh jenjang pendidikannya	SK				
	1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	6.495	8.66	17.32	32.475
	1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	40.714	40.714	40.714	122.142
	1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	2.712	3.382	3.382	9.476
2	Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	SK				
	2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK	A	A	A	A
	2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK	99	95	95	95

Tujuan Strategis :

Meningkatnya ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan profesional. Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, Kemendikbudristek menetapkan 5 (lima) sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu



Gambar 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Perumusan tujuan dilakukan untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek dan perencanaan strategis diturunkan secara berjenjang kepada unit di bawahnya yaitu Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Selanjutnya, sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian dan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi, maka BBGP Provinsi Jawa barat mengemban amanat mendukung misi Kemendikbud yang selaras dengan perencanaan di level organisasi induk.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja BBGP Jawa Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Orang)	Alokasi Anggaran PK Awal (Rp)	Alokasi Anggaran PK Akhir (Rp)
1	Meningkatnya kompetensi Guru dan tenaga kependidikan	IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Output: Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran	8.660	249.464.503.000,	181.993.521.000,
		IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya Output: Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	40.714		
		IKK 1.3 Jumlah Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Output: Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	3.382		
2	Meningkatnya kompetensi Guru dan tenaga kependidikan	IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Output: Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran	8.660	249.464.503.000,	181.993.521.000,
		IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya Output: Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	40.714		
Total				299.889.372.000,	231,737,178,000

Pada tanggal 12 Desember 2023, dilakukan revisi pada Perjanjian Kinerja. Revisi pada Perjanjian Kinerja dilakukan dikarenakan adanya perubahan pada anggaran di akhirtahun.

Sasaran Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

SK.1 Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

SK.2 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Inovasinya

IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat

IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat Rata-rata 95

Output Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

- a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru
- b. Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru
- c. Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi
- d. Layanan Umum
- e. Layanan Perkantoran
- f. Layanan Sarana Internal



Program prioritas :

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan dalam pengembangan maupun pemberdayaan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan tenaga kependidikan maka ada program prioritas yang harus dilaksanakan. Program prioritas tersebut yaitu :

**Program Pendidikan Guru Penggerak**

Pendidikan Guru Penggerak adalah program untuk menyiapkan Guru Penggerak sebagai pemimpin pendidikan masa depan. Guru tetap dapat menjalankan tugas mengajar selama mengikuti program ini. Hasil program ini adalah Guru Penggerak yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik dan proaktif mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

**Program Sekolah Penggerak**

Adalah program untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang terdiri dari 5 (lima) jenis intervensi untuk mengakselerasi sekolah bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun ajaran melalui peningkatan kompetensi kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Guru.

**Implementasi Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama kurikulum yang mendukung pemulihan pembelajaran ini adalah: pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter Profil Pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, serta fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

**MERDEKA
BELAJAR**

Gambar 2. 2 Program Prioritas

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja BBGP Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Capaian Presentasi
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	8,66	11,117	128,37 %
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	40,714	49,934	122,65 %
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	3,382	9,19	271,73 %
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	94,35	99,31%

Sasaran Kegiatan (1.1) Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 1.1 Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan masih terus dilaksanakan di BBGP Provinsi Jawa Barat. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru.

Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakulikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, inhouse training, dan juga lokakarya.

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus: $\sum C_{Mengikuti PPB} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK1]	[[IKK 1.1] Jumlah guru dan	8,66	11,117	128,37 %

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Capaian Terhadap Tahun 2022
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	
[SK 1]	[[IKK 1.1] Jumlah guru	6,495	8,996	138,50 %	8,66	11,117	128,37 %	171,16%

Target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2022-2024	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2024
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	6,495	8,996	138,50 %	8.660	11,117	128,37 %	32,475	61,93% (capaian kumulatif 2022-2023 = 20.113)

Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator kinerja 1.1. adalah Program Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak memiliki tugas utama untuk melakukan pendampingan secara konsultatif dan asimetris dengan memberikan penguatan SDM komite pembelajaran, pembelajaran dengan paradigma baru, perencanaan berbasis data dan digitalisasi sekolah dengan Platform Digital Merdeka Mengajar. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, inhouse training, dan juga lokakarya. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

a. Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran

BBGP Jawa Barat sebagai unit pelaksana teknis Ditjen GTK dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan pendampingan dan pengelolaan Fasilitator Sekolah Penggerak di provinsi Jawa Barat. Untuk menyamakan persepsi antar UPT di lingkungan Ditjen GTK, BBGP Jawa Barat memfasilitasi kegiatan Rakor BBGP/BGP di lingkungan Ditjen GTK yang diselenggarakan di Grand Mercure Surabaya pada tanggal 9 – 12 Mei tahun 2023.

Fasilitator Sekolah Penggerak akan berkoordinasi dengan BBGP Jawa Barat sebagai penyelenggara Program Sekolah Penggerak di provinsi penugasan. Bersama dengan Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak di masing-masing BBGP/BGP, Fasilitator Sekolah Penggerak membangun komunikasi dengan pengawas, kepala Sekolah Penggerak, dan anggota komite pembelajaran berkaitan dengan penugasan Fasilitator Sekolah Penggerak sesuai dengan sekolah binaannya, dan jadwal kehadiran dan agenda kegiatan Fasilitator Sekolah Penggerak di Sekolah Penggerak.

Berikut Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi Program Sekolah Penggerak dalam mendukung dilaksanakannya pendampingan pembelajaran paradigma baru

Tabel 3.5 Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi PSP

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat	Capaian
1	Rapat Koordinasi Teknis Data PSP Angkatan 3 dengan Dinas Pendidikan	12 s.d 14 April 2023	Mason Pine KBB	77
2	Rapat Koordinasi PSP antar B(B)GP	9 s.d 12 Mei 2023	Surabaya, Grand Mercure	90
3	Rapat Koordinasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PSP Angkatan 3	15 s.d 17 Mei 2023	Bekasi	129
4	Rapat Koordinasi Teknis Penandatanganan PKS bagi FSP PSP Angkatan 1	12 s.d. 14 Juli 2023	Soreang	67
5	Rapat Koordinasi Teknis Penandatanganan PKS bagi FSP PSP Angkatan 2	30 Juli s.d. 1 Agustus 2023		222

b. Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran melalui Sekolah Penggerak dilakukan untuk memastikan berjalannya ekosistem yang terintegrasi dan holistik mulai dari SDM sekolah, perencanaan, digitalisasi dan pendampingan dari pemerintah daerah untuk sekolah negeri dan swasta selama 3 (tiga) tahun program.

Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebanyak 8.660 orang. Sampai akhir bulan Desember 2023 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran sudah terealisasi sebanyak 11.117 orang atau sebesar 128,37 %.

Berikut ini adalah rekapitulasi dan rangkaian kegiatan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 :

Tabel 3.6 Rekapitulasi dan Rangkaian Kegiatan PSP

No.	Nama Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
1	Program Sekolah Penggerak Angkatan 1	1,256
2	Program Sekolah Penggerak Angkatan 2	3,747
3	Program Sekolah Penggerak Angkatan 3	2,11
4	Penguatan Kapasitas Komite Pembelajaran Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 In-Training Service 2 Kabupaten Karawang	93
5	Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas SLB	45
6	Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas PAUD / TK	206
7	Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas Dasmen	1,305
8	Pelatihan Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan	47
9	Pelatihan Perencanaan Berbasis Data tahap 1	320
10	Pelatihan Perencanaan Berbasis Data tahap 2	60
11	PSP Angkatan 3: Pelatihan Komite Pembelajaran bagi Kepala Sekolah dan Guru	1,081
12	PSP Angkatan 3: Pelatihan Komite Pembelajaran bagi Pengawas Sekolah	267
13	PSP Angkatan 3: Pelatihan Komite Pembelajaran bagi Guru BK	480
14	Ajang Tampil Kreatif Sekolah Penggerak untuk Transformasi (Atraksi) Semarak Karya dalam Rangka Memperingati Hari Guru Nasional BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023	100
TOTAL		11,117

Analisis Ketercapaian target Indikator Kinerja 1.1

1. Perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik
2. Kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan
3. Antusias peserta cukup tinggi

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- a. Jumlah Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) dan Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak (KFSP) berkurang/tidak dapat memfasilitasi kegiatan karena mengundurkan diri, sakit, pensiun dan meninggal. Hal ini menyebabkan banyak perubahan rencana pelaksanaan dan penyesuaian pada saat kegiatan;
- b. Masih ada Fasilitator Sekolah Penggerak yang tingkat kehadirannya rendah dalam Forum Komunikasi Kepentingan
- c. Masih adanya perbedaan data peserta Pengawas Sekolah pada kegiatan Lokakarya.
- d. Belum optimalnya sinergi dan koordinasi internal dan eksternal dalam melaksanakan program-program nasional yang diamanatkan sehingga kadang-kadang terjadi kendala teknis dalam penyelenggaraan
- e. Kebutuhan integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM belum memadai.
- f. Adanya rotasi komite pembelajaran
- g. Banyak sekolah yang belum menjadi Sekolah Penggerak
- h. Pelatihan Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan, belum mencapai target pengawas yang diharapkan karena keterbatasan ketrampilan penggunaan pembelajaran dengan daring.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

- a. Menyusun kembali peta/plotting FSP dan KFSP
- b. Memberikan motivasi oleh KFSP; diberlakukannya evaluasi kinerja FSP
- c. Melakukan Verifikasi dan validasi data peserta (PS) dengan dinas pendidikan
- d. Melakukan koordinasi dengan Ditjen GTK dan melakukan perencanaan detil mulai dari penjadwalan, pembiayaan dan penyiapan sumber daya pendukung dengan konsep dalam jaringan berikut dengan optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pengembangan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
- e. Membangun integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM yang dapat mengoptimalkan SDM BGP Provinsi Jawa Barat.
- f. Semua sekolah di Jawa Barat memiliki semangat yang sama dengan Sekolah Penggerak dalam melakukan transformasi

- g. Tidak ada komite pembelajaran yang mengalami rotasi selama intervensi PSP berlangsung
- h. Mempersiapkan Pelatihan Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan, dalam format luring pada tahun anggaran berikutnya.

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

1. Melakukan rapat koordinasi internal secara rutin, baik secara daring maupun luring untuk memetakan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun dan mensosialisasikan timeline pelaksanaan kegiatan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sekolah penggerak.
3. Meminta Fasilitator Sekolah Penggerak menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas timeline yang pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan untuk dikomunikasikan kepada masing-masing Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program terutama Fasilitator Sekolah Penggerak dan Dinas Pendidikan.
5. Berkoordinasi aktif dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sasaran Sekolah Penggerak di setiap pelaksanaan kegiatan.

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi

dan komunitas belajar (Learning Community) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (Social Constructivism).

Salah satu kunci sukses mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah melaksanakan merdeka belajar pada satuan Pendidikan yang akan berimbasi pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, implementasi kurikulum merdeka menjadi penting untuk menunjang pembelajaran pada siswa. Maka capaian implementasi kurikulum merdeka diukur dari jumlah sekolah yang sudah menerapkan dan menggunakan platform merdeka mengajar sebagai pusat data, referensi dan dokumentasi bagi GTK dan satuan Pendidikan.

Dalam hal ini, guru yang dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah guru dan tenaga kependidikan yang telah masuk ke dalam pelatihan mandiri Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Platform Merdeka Mengajar. Selain itu, BBGP Provinsi Jawa Barat juga menyelenggarakan dan mendukung beberapa kegiatan yang ada hubungannya dengan terlaksananya Implementasi Kurikulum Merdeka .

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Rumus: $\sum \text{GTK}_{\text{Mengikuti PPB}} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut

Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	40,714	49,934	122,65%



Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	40,714	49,934	122,65%	122,142	73,29 %

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022-2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2022-2024	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2024
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	40,714	39,582	95,97 %	40,71	49,934	122,65 %	122,142	73,29% (capaian kumulatif 2022-2023 = 89.516)

Analisis Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja 1.2 dikarenakan dukungan beberapa program/kegiatan. Pelatihan IKM Mandiri melalui PMM yang dilakukan guru dan kepala sekolah pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah melakukan aksi nyata. Aksi Nyata adalah aktivitas terakhir untuk menyelesaikan satu topik Pelatihan Mandiri dalam Kurikulum Merdeka. Aksi Nyata merupakan bentuk praktik pemahaman guru terhadap topik yang dipelajari selama mengikuti Pelatihan Mandiri di PMM. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan dan pembekalan NSBPB, refleksi program IKM, pelatihan upgrading komunitas belajar dan Pelatihan Pembelajaran Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Merdeka. Berikut rekapitulasi ketercapaian indikator kinerja 1.2

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Ketercapaian Indikator Kinerja

NO	NAMA KEGIATAN	HADIR (Orang)
1	Pelatihan IKM mandiri melalui PMM (jumlah aksi nyata tervalidasi kategori tinggi)	32,298
2	Pelatihan IKM mandiri melalui PMM (jumlah aksi nyata tervalidasi kategori cukup tinggi)	16,761
3	IKM-Pelatihan dan Pembekalan NSBPB Program IKM Prov. Jabar	433
4	IKM-Refleksi Program IKM Prov. Jabar	200
5	Pelatihan Upgrading Komunitas Belajar	159
6	Pelatihan Pembelajaran Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Merdeka	83
Total		49,934

Analisis Ketercapaian Indikator Kinerja

Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sebanyak 40.714 orang. Sampai akhir bulan Desember 2023 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sudah terealisasi sebanyak **49.934 orang atau sebesar 122,65%**.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- a. Fasilitasi komunikasi permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka mengajar, belum sesuai dengan yang diharapkan untuk memberikan perkembangan data capaian. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan belum optimal diterima dan dipahami oleh pemangku kepentingan IKM;
- b. Guru dan tenaga kependidikan belum maksimal memanfaatkan platform merdeka mengajar dikarenakan kurangnya ketrampilan dan pemahaman akan aksi nyata, sehingga pemenuhan tugas belum dilakukan;
- c. Penanganan permasalahan GTK dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar oleh lembaga, belum menyentuh pada akar masalah, sehingga terjadi ketidak tepatan pemilihan metode dan moda dalam memberikan solusi.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Komunikasi dua arah diperlukan dalam mencapai pemahaman bersama antara pemangku kepentingan dengan lembaga. Untuk itu fasilitasi dapat dilakukan dengan pendekatan komprehensif dengan melibatkan komponen yang berkepentingan;
- b. Memberikan penguatan kepada GTK untuk memahami dan meningkatkan ketrampilan dalam membuat aksi nyata serta memanfaatkan platform dalam pembelajaran;
- c. Menyempurnakan metode dan moda dalam melakukan penanganan permasalahan GTK sesuai dengan akar masalah agar memberikan solusi tepat bagi GTK.

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

BBGP Jawa Barat telah melakukan kegiatan pada guru dan tenaga kependidikan melalui 4 kegiatan dari 6 strategi yang diarahkan kemendikbudristek

- a. Guru dan kepala sekolah belajar mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar
- b. Guru dan kepala sekolah belajar Kurikulum Merdeka dengan mengikuti Seri Webinar
- c. Guru dan kepala sekolah belajar Kurikulum Merdeka di dalam Komunitas Belajar
- d. Guru dan Kepala Sekolah belajar praktik baik melalui narasumber yang sudah direkomendasikan

IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak. Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistic, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplentasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladandan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan.

Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak

Rumus: $\sum \text{GTK Mengikuti PGP} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

Tabel 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	3,382	9,19	271,73%

Tabel 3. 12 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	3,382	9,19	271,73%	8,936	163,91 %

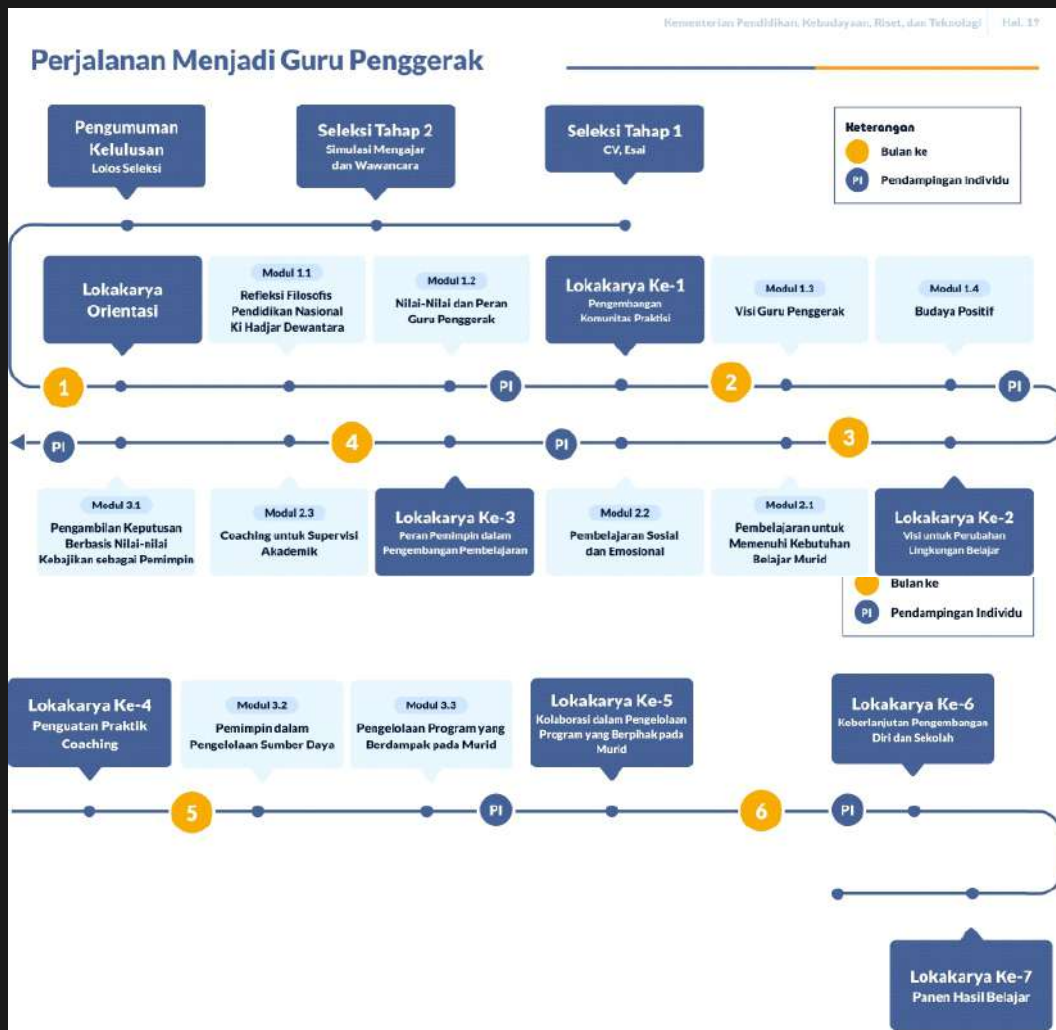
Tabel 3. 13 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2022-2024	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2024
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	2,172	5,457	95,97 %	3,382	9,19	271,73%	8,936	163,91% (capaian kumulatif 2022-2023 = 14.647)

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan beberapa program/kegiatan. PGP merupakan program prioritas Ditjen GTK yang diselenggarakan dengan melibatkan UPT, dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota, dan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau masyarakat. Target sasaran pada output ini adalah yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak sebanyak 3.382 orang. Sampai akhir Desember 2023 output program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah terealisasi sebanyak 9.190 orang atau sebesar 271,73%. Capaian indikator kinerja 1.3 melebihi dari target karena ada penambahan sasaran pada DIPA (revisi DIPA) serta penambahan kegiatan rekognisi dan PPKG PJOK.





Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan PGP

Kegiatan PGP yang ada BBGP Jawa Barat adalah PGP Reguler yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan learning management system (LMS) serta pendampingan kelompok melalui lokakarya dan pendampingan individu. Pembelajaran dalam PGP menerapkan pendekatan pembelajaran andragogi, pembelajaran berbasis pengalaman, kolaboratif, dan reflektif. BBGP Jawa Barat melaksanakan kegiatan Program Guru Penggerak dimulai dari Lokakarya Orientasi sampai dengan Lokakarya ke-7 (Panen Hasil Belajar). Saat kegiatan panen raya dilakukan berbagai praktik baik dari beberapa para Pengajar Praktik maupun Calon Guru Penggerak mengenai aksi yang sudah diimplementasikan.

Analisis Ketercapaian target Indikator Kinerja

Berikut adalah rekapitulasi kegiatan di Wilayah Provinsi Jawa Barat yang telah diampu BBGP Jawa Barat, Melalui program Pelatihan Guru Penggerak yang dimulai dari Angkatan 6 sampai dengan Angkatan 9 di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota sasaran dilalui melalui beberapa rangkaian kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

NO	Peserta	PGP Angkatan				
		6	7	8	9	Total
1	Kab. Bandung		272	63	152	487
2	Kab. Bandung Barat		106	44	152	302
3	Kab. Bekasi		83	49	125	257
4	Kab. Bogor		322	100	221	643
5	Kab. Ciamis		105	34	124	263
6	Kab. Cianjur	180	20	119	173	492
7	Kab. Cirebon		183	27	183	393
8	Kab. Garut		337	105	248	690
9	Kab. Indramayu		219		138	357
10	Kab. Karawang	160		77	141	378
11	Kab. Kuningan		42	123	134	299
12	Kab. Majalengka	136	23	25	195	379
13	Kab. Pangandaran	52			78	130
14	Kab. Purwakarta		83		101	184
15	Kab. Subang	164	10	84	121	379
16	Kab. Sukabumi	186	22	147	191	546
17	Kab. Sumedang		132	20	113	265
18	Kab. Tasikmalaya	161	24	158	197	540
19	Kota Bandung		112	72	240	424
20	Kota Banjar	57		35	32	124
21	Kota Bekasi		84	72	84	240
22	Kota Bogor		41	23	89	153
23	Kota Cimahi		78	21	41	140
24	Kota Cirebon	45	17	39	73	174
25	Kota Depok	153	25	91	60	329
26	Kota Sukabumi	57		49	31	137
27	Kota Tasikmalaya	67		72	45	184
28	Rekognisi A6	38				38
29	Rekognisi A7		19			19
30	Rekognisi A8			92		92
31	Rekognisi A9				89	89
32	PJOK					63
	JUMLAH	1.418	2.340	1.649	3.482	9.190

PGP Angkatan 6 melanjutkan kegiatan yang belum selesai di tahun 2022. Pada tahun 2023 ini PGP A 6 dimulai dari kegiatan Pendampingan individu (PI) 4, Lokakarya 4, PI 5, Lokakarya 5, PI 6, Lokakarya 6 dan Lokakarya 7. Dari sasaran awal peserta 1.447 yang selesai mengikuti sampai tahap akhir dan lulus sebanyak 1.418 orang. Untuk PGP Angkatan 7 dan 8 semua tahapan selesai dilaksanakan dan menghasilkan kelulusan untuk PGP A7 sebanyak 2.340 dari 2.380 orang, dan PGP A8 sebanyak 1.649 dari 1.680 orang. Kegiatan Program Guru Penggerak Angkatan 9 pada tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan sampai Lokakarya 3 dan belum menghasilkan kelulusan.

Tabel 3.14 Rekap Kegiatan PGP BBGP Jawa Barat

Dalam rangka memberi kesempatan bagi guru yang berperan sebagai Pengajar Praktik untuk mendapatkan sertifikat Guru Penggerak, Ditjen GTK melaksanakan Rekognisi Guru Penggerak yang merupakan program pembelajaran lampau untuk menjadi Guru Penggerak dengan memberikan pengurangan beban belajar, yang diberikan kepada :

1. Guru yang telah memiliki sertifikat Pengajar Praktik pada PGP;
2. Guru yang telah memiliki sertifikat pelatih ahli pada PSP;
3. Guru yang telah memiliki sertifikat fasilitator pada PSP; dan/atau
4. Guru yang diberi penugasan sebagai kepala sekolah yang ditetapkan sebagai pelaksana PSP dan telah melaksanakan tugas pada PSP selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

BBGP Jawa Barat turut serta melaksanakan kegiatan rekognisi untuk PGP A6, PGP A7, PGP A8 dan PGP A9. Pelaksanaan rekognisi dilakukan secara daring dan mengikuti timeline sesuai dengan PGP regular.

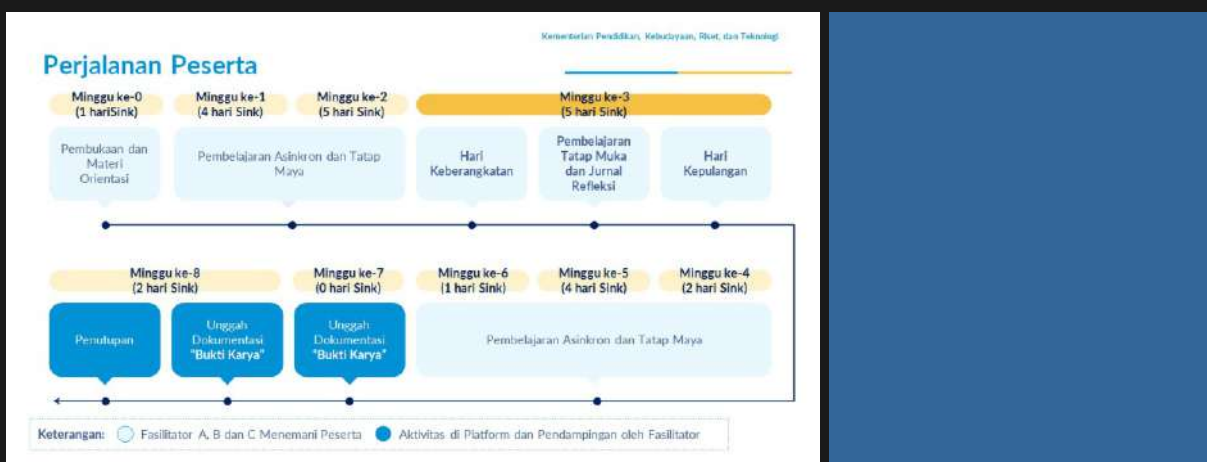


Gambar 3.2 Proses Belajar PGP

Program Pengembangan Keprofesian Guru PJOK (PPKG PJOK) adalah program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru pengampu mata pelajaran PJOK melalui pelatihan, pendampingan, dan kegiatan kolektif guru.

Program ini merupakan bagian dari tindak lanjut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terhadap Peraturan Presiden No. 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), program ini merupakan program lanjutan untuk peningkatan kompetensi guru penggerak dari pengampu mata pelajaran PJOK agar dapat menjadi pemimpin pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK yang berpusat kepada murid.

Program ini merupakan tindak lanjut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terhadap Peraturan Presiden No. 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) sehingga guru yang relevan dengan program ini adalah guru pengampu mata pelajaran PJOK



Gambar 3. 3 Perjalanan Pengampu PJOK

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

Masih terdapat kendala teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Program Guru Penggerak

1. Fasilitator dan Pengajar Praktik yang mengundurkan diri,
2. Perlu peningkatan komitmen Fasilitator, PP dan CGP (keterlambatan penilaian CGP, pemahaman moderasi, ijin/tidak mengikuti kegiatan)
3. Terdapat kendala baik secara administratif, akademik, dan sarana prasarana yang mengakibatkan penyelenggaraan program guru penggerak di beberapa lokasi belum maksimal.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

- a. Pemetaan ulang fasilitator dan pengajar praktik
- b. Koordinasi dan komunikasi terkait komitmen aktor PGP
- c. Membangun komunikasi dan koordinasi antar pihak terkait agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak berjalan dengan baik dan lancar.

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

- a. Melakukan pemetaan ulang fasilitator dan aktor PGP
- b. Mengadakan rapat penyamaan persepsi dengan dinas pendidikan, fasilitator, pengajar praktik dan internal terkait komitmen aktor PGP
- c. Mengadakan koordinasi / rapat secara berkala (baik daring maupun luring) antar pihak terkait pelaksanaan agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak berjalan dengan baik dan lancar.

Sasaran 2.1 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 2.1 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat masih terus dilaksanakan di BBGP Provinsi Jawa Barat. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB).

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

Perhitungan Indikator Kinerja :

Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumus : $\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$

Sasaran Kegiatan (2.1) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, ini dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Barat selama Tahun 2023 dengan 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%

Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%	A	100 %

Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2022-2024	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)	Target (orang)	Realisasi (orang)	Persentase Capaian (%)		
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%	A	A	100%	A	100 %

Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam mewujudkan implementasi SAKIP Tahun 2023, BBGP Provinsi Jawa Barat didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan sosialisasi pelaksanaan program kegiatan dan anggaran Tahun 2023 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat
2. Kegiatan rapat evaluasi anggaran yang rutin dilaksanakan setiap bulan

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

Beberapa permasalahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja antara lain :

1. Masih kurangnya pemahaman pemahaman terkait komponen penilaian SAKIP di Tahun 2023 sebagai akibat adanya peraturan terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi AKIP.
2. Penilaian Mandiri (LHE Mandiri SAKIP) yang dilakukan rendah, sehingga walaupun mendapat predikat A, namun dirasakan belum mendapat nilai akhir yang optimal

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja kegiatan tercapai:

1. Mengikutsertakan pegawai yang menangani SAKIP dalam kegiatan pelatihan SAKIP;
2. Meningkatkan konsolidasi internal sehingga memperoleh pemahaman yang sama mengenai SAKIP
3. Mencermati kembali penilaian mandiri Laporan Hasil Evaluasi (LHE)
4. Mempelajari dan menyiapkan dokumen yang diperlukan sebelum penilaian akhir oleh Inspektorat Jenderal

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

Strategi dalam pencapaian target kinerja :

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi rutin dengan Biro Perencanaan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I terkait implementasi SAKIP;
2. Melakukan pelaporan capaian output pada aplikasi spasikita dan aplikasi sakti setiap awal bulan

IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN

untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

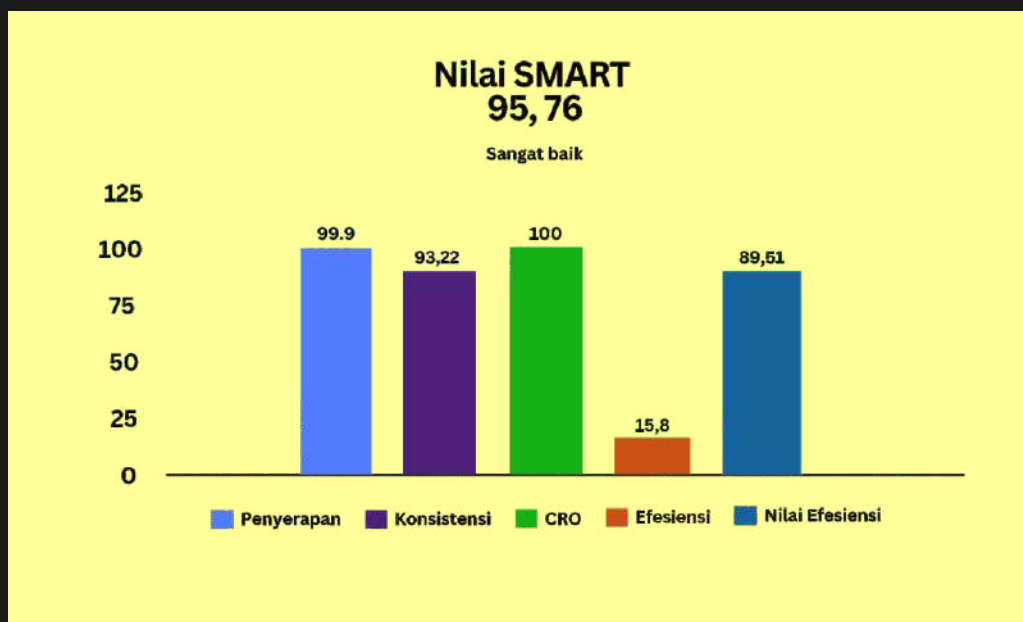
Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan anggaran atas pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran (RKA) di BBGP Provinsi Jawa Barat. Nilai evaluasi kinerja anggaran meliputi nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dan IKPA (indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai EKA (60%) + Nilai IKPA (40%)

Nilai EKA BBGP Provinsi Jawa Barat didapatkan melalui aplikasi SMART (16 Januari 2023), sedangkan IKPA didapatkan dari OM-SPAN (15 Januari 2023). Nilai EKA BBGP Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3. 4 Nilai EKA BBGP Jawa Barat

EKA merupakan penilaian kinerja anggaran yang terdiri dari Penyerapan Anggaran (99,9%), Konsistensi (93,22%), Capaian Rincian Output (100%), dan Efisiensi Anggaran (15,8%) dan Nilai Efisiensi (89,51%). Capaian EKA sebesar 95,76. Sedangkan IKPA capaian nilainya 92,93 per tahun 2023, dinilai dari 3 aspek dengan 8 indikator kinerja sebagai berikut:

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKATER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARA	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	22	23	690591	BBGP PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	60.76	89.73	91.00	100.00	98.03	100.00	100.00	92.93	100%	92.93
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.08	17.95	9.10	10.00	9.80	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	80.38		95.75			100.00					

Gambar 3. 5 Capaian IKPA BBGP Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 62 tahun 2023 tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan, pasal 249 ayat 7 menyebutkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Dari hasil Nilai EKA dan IKPA di atas, maka Nilai Kinerja Anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat adalah:

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai EKA (50%) + Nilai IKPA (50%)

Target Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2023 adalah 95. Akhir Desember 2023 capaian nilai kinerja anggaran sebesar **94,35**

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 2] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 2.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	95	94,35	99,31 %

Tabel 3. 19 Perbandingan Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 2] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 2.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	95	94,35	99,31 %	95	99,31%

Analisis program dan kegiatan mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja 2.2.

1. Kegiatan Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun 2023;
2. Kegiatan Sosialisasi Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2023 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat;
3. Kegiatan rapat rutin terkait progress pencapaian penyerapan anggaran.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Penarikan dana tidak sesuai dengan RPD, sehingga menyebabkan nilai konsistensi kurang maksimal
2. Rendahnya nilai efisiensi karena persentase realisasi capaian keluaran kegiatan sebanding dengan persentase realisasi anggaran. Realisasi capaian keluaran kegiatan yang tinggi dan realisasi anggaran yang rendah akan diperoleh pelaksanaan anggaran yang efisien.
3. Pengelolaan anggaran PNPB Fungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan terkendala Maksimum Pencairan (MP) yang tidak terpenuhi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

1. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPB Prop. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pengelolaan anggaran;
2. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan;
3. Memaksimalkan pemanfaatan aplikasi sakti, om span untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian anggaran.
4. Meminimalisir terjadinya keterlambatan pendaftaran kontrak Berkoordinasi aktif dengan KPPN setempat

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam kegiatan Sosialisasi dan Bimtek terkait pengelolaan keuangan baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I.;
2. Melaksanakan pengelolaan penggantian uang persediaan secara tepat waktu;
3. Melakukan mitigasi risiko dalam pengelolaan anggaran dan keuangan;
4. Melakukan rewiu atas Standard Operasional Prosedur terkait pengelolaan anggaran dan keuangan.
5. Berkoordinasi secara aktif dan berkala dengan pokja/ pelaksana kegiatan terutamakaitannya dengan penjadwalan kegiatan agar disesuaikan dengan Rencana Penarikan Dana
6. Bagian perencanaan secara aktif memantau dan memonitoring realisasi anggaran secara berkala sekaligus melakukan revisi DIPA berdasarkan dari hasil pemantauan Pejabat perbendaharaan dan pengelola DIPA secara aktif berkonsultasi dengan KPPN setempat kaitannya dengan pelaporan dan pertanggungjawaban

B. Realisasi Anggaran



Gambar 3. 6 Sejarah Anggaran BBGP Jawa Barat

DIPA awal BBGP Jawa Barat tahun 2023 adalah sebesar Rp. 299.889.372.000 terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 249.464.503.000,- (dua ratus empat puluh sembilan milyar empat ratus enampuluh empat juta lima ratus tiga ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 50.424.869.000,- (lima puluh milyar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Jawa Barat menjadi sebesar Rp. 231.737.178.000,- (dua ratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 181.993.521.000,- (seratus delapan puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh satu ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 49.743.657.000,- (empat puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah).

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 231,737,178,000,- berubah menjadi Rp. 232,192,160,000,- setelah adanya revisi DIPA. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 231,698,011,686,- dengan persentase daya serap sebesar 99,79 %, sehingga ada sisa anggaran sebesar Rp. 494,148,314,-. Berikut rekap realisasi anggaran BBGP Jawa Barat tahun 2023

Tabel 3. 20 Realisasi Anggaran BBGP Jawa Barat

Output	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran
5634.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.438.468.000	2.438.241.686	226.314
5634.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	58.651.933.000	58.428.517.933	223.415.067
5634.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	120.903.120.000	120.117.347.456	785.772.544
5635.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	48.521.876.000	49.492.127.031	-970.251.031
5635.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.221.781.000	1.221.777.580	3.420
Total		231.737.178.000	231.698.011.686	39.166.314
%			99,98%	

Khusus untuk anggaran pada Output DCI (Pelatihan Bidang Pendidikan) direalisasikan oleh SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language. Sedangkan untuk Output QDC dan SCI direalisasikan oleh BBGP Jawa Barat untuk mendukung ketercapaian kinerja Output EBA dan EBB direalisasikan untuk kegiatan yang bersifat pendukung/rutin.

Tabel 3. 21 Capaian Kegiatan SEAMEO Qitep in Science

No.	Nama Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
	Pendidikan dan Pelatihan	
1	Pelatihan STEM Jenjang TK	28
2	ToT Agent of Change SEACEP	40
3	Diklat In-Country Samosir	30
4	Diklat In-Country Jawa Tengah, Semarang	110
5	Seminar Sinergi dan Kerjasama	23
6	Diklat Earth and Space Science	31
7	Diklat In-Country Jombang	106
8	Workshop on Fun and Fascinating with Science and Mathematics	40
9	International Seminar Literacy Numeracy & IYSC HUT SEAQIS Ke-14	141
10	IHT Implementasi Pembelajaran STEM di Sekolah Mitra (Asyukriah)	49
11	Training Course on Integrating ICT into Science Learning: "Machine Learning for Science"	30
12	In-Country Luar Negeri Filipina	29
13	IHT Implementasi Pembelajaran STEM di Sekolah Mitra (Pesona Insani)	200
14	Workshop on Enhancing Digital Literacy through TVET Synergy and Collaboration between Indonesia and Thailand	30
15	Diklat Environmental Education for Sustainable Development	30
17	IHT STEM Jenjang SD di Darul Hikam	28
18	Diklat Science Classroom Supervision	69
19	Holistic Science Teaching Timor Leste	39
20	STEM Ambon Batch 1	40
21	Diklat Incountry Malaysia	39
22	STEM Ambon Batch 2	40
23	STEM Bulungan	40



SEAMEO
Regional Centre for
**QITEP
IN SCIENCE**

Tabel 3. 22 Capaian Kegiatan SEAMEO Qitep in Language

No.	Nama Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
A	Pendidikan dan Pelatihan	
1	TOT Pendampingan dan Pembinaan KLS	118
2	Pelatihan Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (Kerja Sama dengan Universitas Esa Unggul Jakarta)	46
3	Pelatihan Metodologi Riset Pengajaran Bahasa	24
4	TOT Pelatihan Metodologi Pengajaran BIPA	10
5	TOT Pelatihan Metodologi Pengajaran BIPA	10
6	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa	320
7	Pelatihan HOTS Kerja Sama dengan BBGP Jabar	48
8	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan HOTS	38
9	Pelatihan Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Timles	29
10	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan HOTS bagi Guru Bahasa Jenjang SMP dan Sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan	40
11	Pelatihan Metodologi Pengajaran berbasis HOTS bagi Guru Bahasa Jenjang SMA dan Sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan	40
12	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan HOTS bagi Guru Bahasa Jenjang SMP, SMA, dan Sederajat di Provinsi Maluku Utara	40
13	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan HOTS bagi Guru Bahasa Jenjang SMP, SMA, dan Sederajat di Provinsi Maluku Batch 2	39



Pada bulan Januari dilakukan revisi DIPA (PAGU minus) ke Kementerian Keuangan melalui Eselon 1 Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pada tanggal 18 Januari 2024 terbit DIPA 2023 revisi 11 Nomer. SP DIPA- 023.16.2.690591/2023, sehingga pagu dan realisasi anggaran menjadi seperti yang tercantum dalam table berikut ini.

Tabel 3. 23 Realisasi anggaran tahun per 18 Januari 2023

Output	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran
5634.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.438.468.000	2.438.241.686	226.314
5634.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	58.429.985.000	58.428.517.933	1.467.067
5634.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	120.608.558.000	120.117.347.456	491.210.544
5635.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	49.493.368.000	49.492.127.031	1.240.969
5635.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.221.781.000	1.221.777.580	3.420
Total		232.192.160.000	231.698.011.686	494.148.314
%			99,78%	

Berdasarkan DIPA tahun 2023 revisi 11 tanggal 18 Januari 2024 pagu anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat dalam menjadi sebesar Rp. 232,192,160,000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 231,698,011,686,- sehingga persentase daya serap menjadi sebesar 99,78 %, dan sisa anggaran sebesar Rp. 494,148,314,-. Mengingat DIPA 2023 revisi 11 (PAGU minus) ini terbit di bulan Januari 2024, maka Perjanjian Kinerja tidak berubah, tetap sesuai dengan Perjanjian Kinerja revisi per 12 Desember 2023.

DIPA awal BBGP Jawa Barat tahun 2023 adalah sebesar Rp. 299.889.372.000 terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 249.464.503.000 ,- (dua ratus empat puluh sembilan milyar empat ratus enam puluh empat juta lima ratus tiga ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 50.424.869.000,- (lima puluh milyar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah).

Pada DIPA BBGP Jawa Barat tahun 2023 ini terdapat anggaran SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language sesuai dengan Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia. Anggaran ini berada di KRO 5634.DCI (Pelatihan Bidang Pendidikan). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Jawa Barat menjadi sebesar Rp. 231.737.178.000,-,- (dua ratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 181.993.521.000,- (seratus delapan puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh satu ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 49.743.657.000,- (empat puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah).

Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp. 231,698,011,686,-** tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Berikut rincian penyerapan anggaran :

Tabel 3. 24 **Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	Daya Serap
(SK 1) Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	58.651.933.000	58.428.517.933	99,62
	(IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	3.029.473.000	2.455.335.366	81,05
	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	120.312.115.000	120.100.253.776	99,82
(SK 2) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.2) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	49.743.657.000	50.713.904.611	101,95
Jumlah		231.737.178.000	231.698.011.686	99,98%

Jumlah anggaran per IKK 2023 sesuai Perjanjian kerja tanggal 12 Desember adalah **Rp. 231,737,178,000**. Dikarenakan adanya penyesuaian pagu minus pada sub komponen gaji pokok PNS maka Pagu anggaran SCI menjadi **Rp. 120.608.558.000,-** dialihkan ke belanja pegawai sebesar **Rp. 294.562.000,-**. Sedangkan pagu anggaran QDC menjadi **Rp. 58.429.985.000,-** dialihkan ke belanja pegawai sebesar **Rp. 221.948.000,-** dan Penambahan anggaran sebesar **Rp. 454.982.000,-** pada RO EBA.994. Sehingga jumlah pagu anggaran menjadi **Rp. 232.192.160.000,-**. Hal tersebut menyebabkan perubahan daya serap anggaran yang awalnya 99,98% menjadi 99,79% dengan sisa anggaran **Rp. 494.148.314,-**. Adapun alokasi terbesar dari sisa anggaran tersebut terdapat pada komponen Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) SCI.011.151 Pengelolaan PNBP

C. Efisiensi anggaran

Pada tahun 2023, BBGP Provinsi Jawa Barat berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 15,8% atau **Rp.36.608.285.846,-** Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari efisiensi anggaran tahun 2023. Efisiensi anggaran diperoleh dari :

1. Penghematan Belanja perjalanan dinas (at cost)
2. Optimalisasi kegiatan paket meeting fullboard, fullday, dan halfday (pemanfaatan sekolah/instansi pemerintah sebagai tempat kegiatan)
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring

Anggaran hasil efisiensi dioptimalisasikan kembali untuk memperbanyak volume output dari kegiatan dan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran kegiatan yang pertama yaitu Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Kegiatan yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Kegiatan yang memberdayakan peserta Program Sekolah Penggerak, Program Guru Penggerak, Komunitas Belajar dan alumni Guru Penggerak
3. Sosialisasi dan Koordinasi Program Prioritas, Program Inovasi Lembaga dan Kemitraan

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

A. Inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan PTK sehingga dapat menyentuh lebih banyak guru dan tenaga kependidikan serta ekosistem pendukungnya, BBGP Provinsi Jawa Barat mengembangkan model-model (inovasi) yang berfokus pada kemudahan layanan, efisiensi dan bersifat inklusif, memudahkan guru dan tenaga kependidikan, serta menghadirkan pelatihan guru berbasis permasalahan peserta didik.

1. Komunitas Penggerak Pendidikan daerah (KPPD)

KPPD merupakan model Pemberdayaan Komunitas belajar dan unsur lainnya (diawali dari Komunitas Guru Penggerak, Komunitas Belajar.id, sekolah penggerak, para pengawasnya dan komunitas komunitas lainnya di daerah dikolaborasikan dengan komunitas para PTP, WI, Pelaksana (BBGP), WP BBPMP, WB widyabasa (Balai Bahasa) dan UPT Kemendikbudristek lainnya yang berlokasi di Jawa Barat, sehingga KPPD bisa menjadi kepanjangan tangan Dinas Pendidikan dan UPT Kemendikbudristek.

Tujuannya adalah untuk mempercepat terciptanya ekosistem pendidikan daerah. Tentunya ini untuk Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas dan Merata. Melalui pemberdayaan Komunitas Komunitas Penggerak Pendidikan di daerah diharapkan kembang-kembang di daerah dapat berkolaborasi untuk mengawal program program prioritas kemendikbudristek seperti PGP, PSP, IKM Dan mendorong terciptanya iklim sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta responsive terhadap isu-isu atau masalah Pendidikan di daerah.

2. Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan

- a. Pelatihan untuk mendukung program prioritas
 - Pelatihan pembelajaran STEM untuk proyek profil pelajar Pancasila kolaboratif (STEM Proaktif) Guru SMA (STEM Proaktif)
 - Pelatihan STEM Leadership untuk Guru SMP di Kab. Karawang dan Kabupaten Sukabumi
- b. Pelatihan untuk nonprogram prioritas
 - Pelatihan Komunitas Belajar Sekolah Aktif untuk Pembelajaran Berorientasi Peserta Didik (Kalibrasi) di SMP

- Pelatihan asesmen siswa untuk pembelajaran dan komunikasi interaktif (Aspiratif)
- Pelatihan pemanfaatan buku literasi bermutu untuk guru dan KSSD
- c. Pelatihan guru melalui program kemitraan
- d. Pelatihan Model Kompetensi Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) – Level 2
- e. Guru Calakan

Guru Calakan adalah salah satu terobosan inovatif dari BBGP Jabar untuk menghadirkan layanannya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui platform pembelajaran Guru Calakan, guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya dapat memilih untuk belajar apa saja, di mana saja, dan kapan saja tanpa batasan ruang, waktu, dan biaya.

Guru Calakan BBGP Jabar kelak diharapkan dapat terwujud sebagai learning center BBGP Jabar yang menghadirkan berbagai pilihan layanan pembelajaran. Layanan utama Guru Calakan adalah pelatihan daring yang bersifat masif, baik mandiri (cMOOCs) maupun terbimbing (xMOOCs), namun Guru Calakan juga melayani jenis pelatihan daring lainnya, baik daring penuh maupun daring kombinasi (blended). Selain menu layanan pelatihan, Guru Calakan juga akan menjadi pintu masuk bagi berbagai layanan peningkatan kompetensi nonpelatihan, seperti webinar dan berbagai kegiatan berbasis media sosial.

Tabel 3. 25 Kegiatan Pendukung Program Prioritas

No.	Nama Kegiatan	Capaian
1	Pelatihan untuk mendukung program prioritas	
a	Diklat Science Technology Engineering and Mathematics Proyek Pelajar Pancasila Kolaboratif (STEM Proaktif) - Jenjang SMA	209
b	STEM Leadership	121
2	Pelatihan untuk mendukung program non prioritas	
a	Diklat Pemberdayaan Komunitas Belajar Sekolah Aktif untuk Pembelajaran Berpihak Pada Peserta Didik (KALIBRASI) - Jenjang SMP	317
b	Diklat Pengembangan Asesemen dan Pembelajaran Interaktif serta Komunikatif (Aspiratif) - Jenjang SD	269
3	Pelatihan guru melalui program kemitraan	
a	Diklat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SD dan SMP di Kota Bekasi Tahun 2023	165
b	Pelatihan Metodologi Pembelajaran Bahasa untuk HOTS (SEAMEO QITTEP In Language)	48
c	Pelatihan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Mahasiswa PGSD dan PG-PAUD STKIP Citra Bakti Ngada Tahun 2023	56
d	Pelatihan Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah bagi mahasiswa Progam Studi IPA STKIP Citra Bakti Ngada Tahun 2023	30
e	IN Service Training 1 Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Laboratorium IPA Sekolah Moda Blended Kemitraan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau	20
f	Pelatihan Peningkatan Karir dan Mutu Tenaga Tutor Kesetaraan, Kerjasama Dinas Pendidikan Kab. Teluk Bintuni dengan BBGP Provinsi Jawa Barat	19
4	Pelatihan Model Kompetensi Guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) – Level 2	
5	Diklat Daring Guru Calakan	668

3. Layanan Pembelajaran Khusus

- a. Karet Sobat (Kendaraan Rekreatif Edukatif Sarana Kolaborasi BBGP Jawa Barat) adalah berwujud mobil yang direkayasa sedemikian rupa sehingga menjadi mobil pembelajaran yang bernuansa rekreasi. Karet Sobat dapat melakukan mobilisasi dalam rangka memberikan layanan melalui program, kegiatan dan aktifitas kepada publik. Program, Kegiatan dan Aktifitas dimaksud adalah Sains Nyentrik, Play Therapy, Joyfull Learning, Phsyco Social, LADO (Laboratorium Dongeng), dan banyak lagi lainnya. Semua layanan Karet Sobat mengarah pada tujuan pendidikan yang dicanangkan Kemendikbudristek, yaitu terwujudnya karakter pelajar Pancasila
- b. EMTek atau Edumediatek, yaitu layanan Seminar teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan yang melibatkan komunitas teknologi dan praktisi dari luar dan dalam pemerintahan. Kegiatan Edumediatek ini terbuka untuk umum, dengan berbagai kegiatan seperti talkshow dan seminar tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran bagi siswa oleh guru. Kegiatan ini sangat sejalan dengan Program Impelementasi Kurikulum Merdeka. Program Edumediatek mengusung semangat kemandirian guru dalam berbagai persoalan, tidak lagi terikat di dalam kelas sangat sesuai dengan kompetensi yang harus diperoleh siswa yaitu mampu memahami berbagai kebutuhan di masyarakat secara langsung, berkolaborasi dan berinovasi mengembangkan kompetensinya khususnya dalam kegiatan belajar mengajarnya dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini mengundang para widyaiswara BBGP Jawa Barat dan para praktisi pendidikan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar agar mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Garasi (Gerai Literasi) Karet sobat merupakan program program workshop di kantor yang menghadirkan komunitas belajar di Jawa Barat untuk mengembangkan ketrampilan dalam bidang teknologi pembelajaran oleh guru-guru dengan tema teknologi pembelajaran seperti optimalisasi pemanfaatan PMM, edit video, penggunaan canva menggunakan artificial intelligent dll
- d. Ngabar Dibacain, merupakan program bedah buku dan diskusi yang melibatkan pembaca dan penulis seperti Vigor Action. Kegiatan ini mnejadi salah satu aktivitas yang dapat membantu menumbuhkan kebiasaan membaca pada diri pegawai BBGP Jawa Barat dengan aktivitas dibacakan isi buku oleh pegiat yang telah mampu memahami isi buku tersebut. Buku yang dibacakan sesuai dengan minat pegawai seperti manfaat membereskan barang-barang yang sudah tidak terpakai, cara melihat tumbuh kembang anak untuk diberikan Solusi dalam pembelajarannya dll.
- e. Pojok Belajar, merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh BBGP Jawa Barat dengan melibatkan Widyaiswara dalam akses pembelajarannya atau pegawai lainnya dalam kunjungan studi tiru program, kunjungann edukasi, peningkatan kapasitas kepala sekolah, Optimalisasi Komunitas Belajar Peningkatan Keterampilan Literasi dan Numerasi serta Pembelajaran Berdifferensiasi bagi Guru dan Tenaga Pendidik, atau ajuan Kerjasama peningkatan kompetensi guru mata Pelajaran sepeti IPA, TK dan PLB atau

Penjas Bimbingan Konseling. Hal ini sebagai wujud aktif BBGP Jawa Barat dalam pemberdayaan GTK dilingkungan Jawa Barat dengan fasilitas yang optimal.

- a. Guru Calakan Webinar Series, merupakan menghadirkan layanannya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui platform pembelajaran Guru Calakan, guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya dapat memilih untuk belajar apa saja, di mana saja, dan kapan saja tanpa batasan ruang, waktu, dan biaya. Guru Calakan hadir bukan hanya bagi guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya, melainkan juga bagi stakeholder lain yang membutuhkan. Dengan Guru Calakan, BBGP Jabar hadir mewujudkan Merdeka Belajar.

Tabel 3. 26 Layanan Pembelajaran Khusus

No.	Nama Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
a	Kareta Sobat	1,181
b	EMTek atau Edumediatek	637
c	Garasi (Gerai Literasi) Digital Kareta Sobat	427
d	Ngabar Dibacain	50
e	Pojok Belajar Guru Calakan	354
f	Pojok Belajar Komunitas Calakan	171
g	Guru Calakan Seri Webinar	6,412

4. Literasi Numerasi Komunitas Belajar

Komitmen BBGP Jawa Barat sangat tinggi dalam mempercepat dan menjalankan 3 (tiga) program prioritas Kemendikbudristek yakni Program Sekolah Penggerak (PSP), Program Guru Penggerak (PGP), dan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di wilayah Provinsi Jawa Barat. Pada program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dimana Kurikulum merdeka memberikan kesempatan serta peluang untuk mengaitkan kemampuan literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran, dilakukan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di Provinsi Jawa Barat melalui pengembangan guru dan tenaga kependidikannya dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas komunitas belajar.

5. Nawala (Nyawang Wilayah)

Untuk mewujudkan GTK Indonesia yang Bergerak dan Menggerakkan, Berdaya dan memberdayakan, sesuai dengan arahan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek, maka BBGP Provinsi Jawa Barat mengambil inisiatif untuk lebih dahulu bergerak dan menggerakkan sampai ke pelosok yang belum terjangkau di wilayah satuan pendidikan dengan mesosialisasikan Program Prioritas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di daerah terpencil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca dengan penguatan literasi dan numerasi bagi para peserta didik di wilayah terpencil dengan pemberian buku; Pemberian produk sains sederhana; Menjaring data kebutuhan peningkatan kompetensi GTK; Mempublikasikan kegiatan yang telah di laksanakan. Selain itu

melalui kegiatan Nawala ini berusaha memanfaatkan lingkungan sekitar dalam sumber belajar. Selanjutnya juga mengajarkan bentuk praktik baik pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan, karena para siswa bisa belajar secara langsung tentang tipe batuan yang berada di pegunungan, pelapukan batuan, mempraktikkan bagaimana menggunakan Kompas sebagai penunjuk arah, belajar mengenai siklus hidrologi, serta perlunya menjaga kelestarian hutan dalam menjaga ketersediaan air dalam menjaga kehidupan

6. Lakon Prima

Lakon Prima (Layanan Konseling Pribadi Mandiri) merupakan inovasi layanan BBGP Provinsi Jawa Barat yang memberikan bantuan bagi pegawai untuk mengatasi permasalahan psikologis yang mempengaruhi pelaksanaan tugasnya. Diharapkan dengan layanan yang diberikan dapat membantu pegawai mencapai karier dan kinerja yang optimal dan dapat mendukung terciptanya ASN yang kompeten dan profesional.

Program yang dimiliki di antaranya layanan individual dalam bentuk konseling dan layanan kelompok melalui berbagai program seperti webinar dan bimbingan kelompok. Saat ini Lakon Prima menyasar pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat, guru-guru Bimbingan Konseling, dan juga beberapa guru lainnya memerlukan bantuan. Salah satu program nya yaitu Lakon Prima Webinar Series (1-9) dengan capaian peserta yang mengikuti sebanyak 1.719 orang.

KEMENDIKBUDRISTEK
bbgp Jawa Barat

SERI WEBINAR KE 8 | **Lakon Prima**
Layanan Konseling Pribadi Mandiri
BBGP JAWA BARAT

MERDEKA BELAJAR

Selasa, 24 OKTOBER 2023 - 09.00-12.00 WIB

“INDONESIA DARURAT PERUNDUNGAN”

Tema:
“Pencegahan dan Penanganan Perundungan di Satuan Pendidikan”
“Mengembangkan Komunikasi Nir-Kekerasan di Lingkungan Kerja”

Narasumber:


Hari Setyowibowo,
Ph.D., Psikolog - UNPAD


Mohamad Hartono, S.H., M.Ed.
Kepala BBGP Jabar


Dr. Ihsana S. Borualogo,
M.Si., Psikolog. - UNISBA

Moderator:
Aldan Zeno Damara, S.Psi.

Zoom
ID Rapat: 288 682 4067
Passcode: JUARA
Link Zoom: <https://bit.ly/Webinar-Lakon-Prima-BBGP-Jabar>
Streaming Youtube:
<https://www.youtube.com/@BBGPJabar>

Gratis untuk Umum
Dapatkan E-Certificate!

BerAKHLAK #bangga
malayani
bangsa



 bbgpjabar.kemdikbudristek



Berikut beberapa gambar/Foto berbagai kegiatan dari BBGP Jawa Barat :



KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

Kurikulum Merdeka BELAJAR

SERI **Bincang**
Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

SDN Karawang Wetan 1 Kab. Karawang

Guru Calakan EPISODE 6

Pembicara:

- Yeni Mulyani S.Pd.SD, M.P.d. (Kepala Sekolah)
- Nacep Jamaludin, S.Pd. (Pangawas)
- Ai Afif Sapuro Musadad S.Pd.I. (Guru)
- Ade Alawiah Lubis S.Pd. (Guru)

Selasa 19 Desember 2023

- Live IG BBGP Jabar
- 13.00 WIB sd 15.00 WIB

Link Simaddu: <https://bit.ly/3skAFCl>

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

merdeka mengajar BELAJAR

Guru Calakan

EPISODE 16

Mewujudkan Merdeka Belajar melalui Komunitas Belajar

Webinar BBGP Jabar Seri Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Pembicara:

- Enung Sumarni, M Pd MT (Widyaiswara BBGP Jawa Barat)
- Sukmawaty Zulkifli, M.Pd. (Guru Penggerak, SMPN 5 Depok)
- Moderator: Tia Nurmeliawati, M.Psi (Widyaiswara BBGP Jawa Barat)

Jumat, 18 Agustus 2023

- Zoom Meeting dan
- Live Youtube BBGP Jabar
- 13.00 WIB s.d. 15.30 WIB

Link Simaddu: <https://bit.ly/446wZHF>

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

Webinar

Kolaborasi Guru dalam Komunitas Belajar untuk Implementasi Kurikulum Merdeka

Reportase Panen Hasil Belajar Lokakarya 7 PCP Angkatan 5

LIVE STREAMING

Kamis, 22 Desember 2022

08.00 - 12.00 WIB

Kab Bekasi Kota Bekasi Kab. Purwakarta Kab. Bandung Kab Sumedang

Registrasi: Link <https://bit.ly/3WCESrh>

Moderator: Aline Puspasari PTP BBGP Jabar

Ikuti Kegiatan secara Live melalui: BBGP Jabar Kemdikbudristek

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

MERDEKA BELAJAR

Ngariung Bareng Dibacain

Judul Buku: **Fungsi Otak**

Jumat, 24 Maret 2023

Pukul 09.00 WIB- Selesai

Pembaca dan Penulis Buku: **Anne Gracia** (Praktisi Neurosains Terapan)

Perpustakaan Lt. 4 (Kampus Diponegoro)

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

GARASI DIGITAL Gerai Literasi Digital

Pemanfaatan media **Canva** dalam pembelajaran Berdiferensiasi

Layanan **Canva** Memanfaatkan media

- Doc untuk pembelajaran diferensiasi
- Video untuk pembelajaran
- Infografis untuk pembelajaran
- Presentasi untuk pembelajaran

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

GARASI DIGITAL Gerai Literasi Digital

Game Edukasi DIGITAL

merangsang daya pikir membantu mencapai tujuan pembelajaran nyaman dan menyenangkan berpikir komputasi kolaborasi, kreatif

Menuju Profil Pelajar Pancasila Merdeka Belajar

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

MERDEKA BELAJAR

Warta Guru Calakan

Telah terbit majalah **Warta Guru Calakan** Vol. 2, No. 1, Tahun 2023

Filosofi Kopi

Belajar Menjadi Lebih Baik dari "Secangkir Kopi"

Prof. Dr. Hamuk Suryani, M.Pd.

Espektasi Nawala Episode SD Negeri Ciptagarlar Gunung Haluara

BerAKHLAK

BBGP Jabar Kemdikbudristek

B. Penghargaan

Prestasi kinerja dan pencapaian positif bisa diwujudkan melalui kerja sama gotong royong yang baik antara warga BBGP Jabar. Banyak hal luar biasa yang menjadi anugerah untuk BBGP Jabar, kendatipun ada hal yang masih terus disemarakkan kedepannya. Semua disikapi secara positif agar BBGP Jabar bisa terus melaju maju, membawa kebaikan untuk dunia pendidikan baik di Jawa Barat maupun secara nasional. Berikut adalah pencapaian tahun 2023 yang dituangkan dalam bentuk penghargaan untuk BBGP Jabar, Diantaranya:

- 1) Unit penyelenggara pelayanan publik terbaik penyedia sarana dan prasarana kelompok rentan;
- 2) Duta Merdeka Belajar kategori peningkatan kompetensi SDM UPT;
- 3) Dukungan terhadap mutu pendidikan melalui PGP dan PSP di Kabupaten Pangandaran;
- 4) Dukungan dan kolaborasi dalam mengawal Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar di Kabupaten Bandung;
- 5) Peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Kuningan; dan
- 6) Peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka



Gambar 3.8
Penerimaan Beberapa Penghargaan Kepada Kepala BBGP Jawa Barat







C. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2023, untuk mendukung ketercapaian program dilakukan kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Kolaborasi itu antara lain:

1. Kolaborasi Program Penguatan Komunitas Pemangku Kepentingan Pendidikan Daerah, yakni program yang ditujukan untuk membangun kolaborasi lintas pemangku kepentingan sebagai sarana komunikasi pendukung program nasional yaitu Merdeka Belajar di Provinsi Jawa Barat. Pemangku kepentingan dimaksud adalah

- a. Dinas Pendidikan Provinsi Jabar
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota : 27 Kab/kota
- c. Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jabar : 13 Wilayah
- d. Komisi Pendidikan Provinsi Jabar
- e. Komisi Pendidikan 27 Kabupaten Kota
- f. BAPPEDA di Kabupaten/Kota/Provinsi
- g. BPSDM Provinsi Jawa Barat
- h. BKPSDM di 27 Kabupaten/Kota di Jabar
- i. Komunitas Guru Penggerak
- j. Kapten & co-Kapten Jawa Barat

2. Penguatan komponen pendukung Program Sekolah Penggerak, melalui 2 program pelatihan yaitu (1) Literasi dan numerasi dalam Kurikulum Merdeka dan (2) Inovasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Kedua program pelatihan dimaksud merupakan salah satu solusi yang diberikan BBGP Jabar untuk menjawab kebutuhan Rapot Pendidikan Kabupaten/Kota di Jabar. Maka target sasaran adalah Kepala Sekolah dan Guru di 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

3. Kolaborasi dengan Ikatan Alumni ITB Creativity Day for Teachers Seminar (CDfT) Jawa Barat 2023. Creative Day for Teachers adalah program kerjasama antara Ikatan Alumni ITB dengan BBGP Jawa Barat. Program yang diinisiasi adalah penguatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membangun kreativitas pembelajaran. Guru dilatih untuk dapat mengembangkan kreativitas terkait pedagogi dan konten dalam proses pembelajaran. Peserta CDFT adalah guru jenjang TK, SD, dan SMP. Kegiatan CDFT dilaksanakan dalam bentuk workshop di Desa Kasepuhan Cipta Gelar Kabupaten Sukabumi, sebuah desa adat yang sangat kental dengan budaya lokalnya. Kegiatan CDFT juga menyentuh siswa untuk bersama-sama mengikuti rangkaian kegiatan praktek dan mendengarkan story-telling

4. Kolaborasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Ditjen. PKH Kementerian Pertanian terkait Program peningkatan kompetensi guru dan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah terkait Upaya Penyadaran Zoonosis Pada Siswa Pendidikan Tingkat dasar di Wilayah Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.9
Perjanjian Kerjasama
BBGP Jawa Barat
dengan Stakeholder



KEMENDIKBUDRISTEK
bbgp Jawa Barat
Balai Besar Guru Penggerak



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DAN
BALAI BESAR GURU PENGGERAK PROVINSI JAWA BARAT
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 06010/PK.430/F.5/10/2023
NOMOR : 4822/B7.2/LP.00.01/2023

TENTANG
PEMBERDAYAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH PENGGERAK
DALAM PENYADARAN ZONOSIS PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR
DI WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



BerAKHLAK **#bangga**
melayani
bangsa

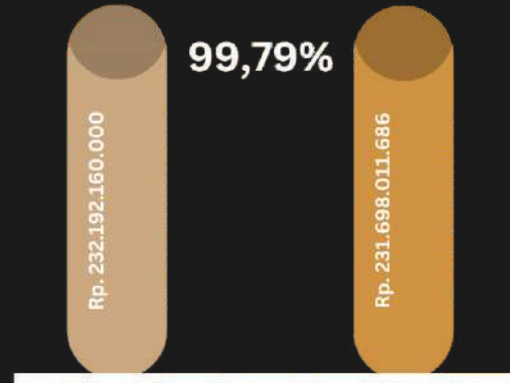
     BBGP Jabar Kemendikbudristek

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, BBGP Provinsi Jawa Barat sudah dapat merealisasikan seluruh capaian kinerja output, sementara capaian kinerja anggaran terealisasi sebesar **99,79%**.



Rata-rata capaian Kinerja Tahun 2023



Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

128,37%	Target	8.660
	Realisasi	11.117

Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Inovasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kompetensinya

122,65%	Target	40.714
	Realisasi	49.934

Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

271,73%	Target	3.382
	Realisasi	9.190

Meningkatnya Tata Kelola BBGP Provinsi Jawa Barat



Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja Keuangan. Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Diperlukan komitmen yang kuat di jajaran manajemen dan pelaksana program, sehingga pengelolaan program dan anggaran dapat dilaksanakan lebih transparan dan akuntabel serta sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan inovasi yang mendukung program prioritas/nasional dengan menyelenggarakan kegiatan dan aktivitas program secara komprehensif sebagai bentuk pelayanan dan pemenuhan tugas dan fungsi lembaga;
3. Adanya perencanaan program dan anggaran yang lebih cermat dan koordinasi yang intensif dengan tim kerja agar pelaksanaan anggaran dapat memenuhi target nilai IKPA dan EKA serta mendukung output yang menjadi target sasaran;
4. Diperlukan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja yang lebih baik lagi.
5. Penerapan manajemen resiko pelaksanaan program dan anggaran agar dapat meminimalisir hambatan dalam pelaksanaannya.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mewujudkan citra lembaga pemerintah dan Pegawai yang BERAKHLAK serta mengimplementasikan tata nilai dan budaya kerja BBGP JUARA;
2. Menyiapkan berbagai alternatif program lembaga yang memberikan sumbangan output yang sesuai dengan capaian sasaran;
3. Mengoptimalkan peran masing-masing lini pada lembaga serta koodinasi yang intensif dengan tim kerja guna mendukung pelaksanaan program lembaga dan realisasi anggaran;
4. Penerapan manajemen resiko dan regulasi lembaga yang menunjang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.
5. Menyiapkan dan membangun sistem pengumpulan data kinerja







**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed

Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 24 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	8,660
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	40,714
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	3,382
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 249.464.503.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 50.424.869.000
		TOTAL	Rp. 299.889.372.000

Bandung, 24 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed

Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	8660
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	40714
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	3382
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 49.743.657.000
2	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 181.993.521.000
		TOTAL	Rp. 231.737.178.000

Bandung, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP PROVINSI JAWA BARAT s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	8660	TW1 : 920	TW1 : 644
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW1 : 17300	TW1 : 600
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	3382	TW1 : 3382	TW1 : 3775
1	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.267.290.023.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 46.099.086.995** atau **17.25%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 221.190.936.005**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

1. Program Sekolah Penggerak (AKT1-Lokakarya Fasilitasi Pengawas Sekolah) 2. Pelatihan Perencanaan Berbasis Data bagi Widya Iswara BBGP Jabar 3. Pelatihan Pembelajaran dan Penyusunan Modul Literasi dan Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka

Kendala / Permasalahan :

1. Program Sekolah Penggerak merupakan Program Prioritas sudah terjadwal secara nasional sehingga tidak bisa dilakukan percepatan 2. Rencana realisasi anggaran memerlukan proses penyesuaian teknis

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Penjadwalan pencairan anggaran sesuai dengan pelaksanaan program nasional disesuaikan dengan kebutuhan anggaran 2. Konsolidasi dengan pihak-pihak terkait pertanggungjawaban (Bendahara, PJ Kegiatan, Pokmil)

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Implementasi Kurikulum Merdeka 2. Kegiatan SEAMEO Qitep in Scince 3. Kegiatan SEAMEO Qitep in Languange

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Languange baru pada tahap persiapan 2. Anggaran Kegiatan SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Languange diawal tahun masih diblokir, pencairan baru di awal Maret

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring 2. Pembiayaan kegiatan dengan biaya mandiri terlebih dahulu

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru



Catatan:

1. UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf

Progress / Kegiatan :

1. Program Guru Penggerak (PGP A6) 2. Program Sekolah Penggerak (PGP A7)

Kendala / Permasalahan :

1. Program Guru Penggerak merupakan Program Prioritas sudah terjadwal secara nasional sehingga tidak bisa dilakukan percepatan 2. Rencana realisasi anggaran memerlukan proses penyesuaian teknis

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Penjadwalan pencairan anggaran sesuai dengan pelaksanaan program nasional disesuaikan dengan kebutuhan anggaran 2. Konsolidasi dengan pihak-pihak terkait pertanggungjawaban (Bendahara, PJ Kegiatan, Pokmil)

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Program/kegiatan dan rutin/operasional perkantoran

Kendala / Permasalahan :

Terdapat beberapa kegiatan baru/pendukung program prioritas yang belum teranggarkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Merevisi anggaran dalam RKAKL

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Program/kegiatan dan rutin/operasional perkantoran

Kendala / Permasalahan :

Program dan kegiatan sesuai penjadwalan Rutin/operasional perkantoran dilakukan per bulan Penyerapan anggaran pada beberapa kegiatan tidak terserap

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsolidasi mengenai optimalisasi anggaran dalam melaksanakan program kegiatan Dengan menyusun kegiatan baru/pendukung

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja secara keseluruhan baru mencapai 17,25% masih sangat jauh dari target ideal sebesar 20%, tolong agar segera didorong percepatan capaian anggaran dengan segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana serta mempercepat pelaksanaan pelelangan pekerjaan konstruksi renovasi gedung yang semula direncanakan pada bulan April. Capaian output IKK 1.2 masih sangat jauh dari target pada triwulan 1 sebesar 17.300 orang, dikarenakan pelatihan para NSBPB masih dalam proses evaluasi. Diharapkan agar para NSBPB yang sudah terpilih dapat segera melakukan pengimbasan kepada GTK lainnya, sehingga target Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandung, 15 Mei 2023

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed

**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP PROVINSI JAWA BARAT s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	8660	TW2 : 1910	TW2 : 2139
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW2 : 10050	TW2 : 450
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	3382	TW2 : 3382	TW2 : 5140
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.267.290.023.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 91.361.400.342** atau **34.18%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 175.928.622.658**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II progres pencapaian IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru terus dioptimalkan. Kegiatan Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai Program Prioritas Nasional yang mendukung capaian IKK 1.1 masih terus berjalan hingga di Triwulan II, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: (1) Angkatan 1 PSP sebanyak 321 satuan pendidikan di 8 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan SLB telah memasuki Tahun ke-3 pembelajaran dengan komite pembelajaran yang telah dilatih terdiri dari pengawas, guru, dan kepala sekolah sebanyak 2.653 orang. (2) Angkatan 2 PSP sebanyak 989 satuan pendidikan di 15 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan SLB pada memasuki Tahun ke-2 pembelajaran dengan komite pembelajaran yang telah dilatih terdiri dari pengawas, guru, dan kepala sekolah sebanyak 1.993 orang. Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan selama Triwulan II guna mendukung progress capaian pada IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru, sebagai berikut: (1) Rapat Koordinasi PSP yang melibatkan BBGP dan BGP (2) Rapat Koordinasi Teknis Data PSP Angkatan 3 dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di Jawa Barat (3) Rapat Koordinasi Penandatanganan PKS PSP Angkatan 3 (4) Rapat Koordinasi Kepala Dinas - Launching dan Pengukuhan KPPD (5) Pelatihan Komite Pembelajaran (Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah & Guru) Angkatan 3 (6) Refleksi Akhir Tahun Ajaran PSP Angkatan 2 (7) Pendampingan KFSP (Observasi PMO Level Sekolah) (8) Diklat Inovasi Pembelajaran jenjang SMA (Diklat STEM Proaktif) (9) Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Literasi untuk Kepala Sekolah dan Guru SD Jawa Barat

Kendala / Permasalahan :

(1) Dikarenakan program sekolah penggerak merupakan program prioritas nasional yang telah terschedule jadwal pelaksanaan dan persiapannya oleh Ditjen GTK sebagai Eselon I, maka UPT dalam melaksanakan kegiatan perlu menunggu kebijakan pusat sehingga berpengaruh pada capaian output. (ternyata realisasi lebih besar dari target) (2) Adanya penyesuaian anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Penjadwalan pencairan anggaran sesuai dengan pelaksanaan program nasional disesuaikan dengan kebutuhan anggaran (2)



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Konsolidasi dengan pihak-pihak terkait pertanggungjawaban (Bendahara, PJ Kegiatan, Pokmil) (3) Optimalisasi kegiatan melalui Diklat Inovasi Pembelajaran (4) Memastikan kegiatan dilakukan sesuai jadwal (5) Pro aktif terlibat dalam persiapan kebijakan di level Ditjen GTK dan melakukan koordinasi lintas UPT untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. (6) Melaksanakan rapat internal dalam hal persiapan kegiatan dan penyamaan persepsi untuk pelaksanaan kegiatan program sekolah penggerak. (7) Optimalisasi capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan pendukung melalui Diklat Inovasi Pembelajaran.

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran masih terus dioptimalkan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut: (1) Analisis Hasil Monitoring Belajar pada Komunitas Belajar (2) Kareta Sobat Seri Gebyar Hardiknas 2023 (3) CREATIVITY DAY FOR TEACHERS SEMINAR (CDFT-JABAR 2023) (4) Workshop-workshop Persiapan Guru Calakan (5) Webinar

Kendala / Permasalahan :

(1) Capaian output hingga di akhir Triwulan II belum maksimal dikarenakan sasaran dalam DIPA lebih sedikit (933) dibandingkan target dalam PK (40.714) sehingga perlu optimalisasi dan strategi kegiatan kegiatan masih terus berjalan sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. (2) Masih kurangnya koordinasi dengan pihak terkait (Dinas Kab/Kota, komunitas, dan entitas lainnya) terkait kegiatan Kerjasama.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Melakukan rapat internal untuk percepatan penjadwalan pengimbasan dari peserta Diklat (2) Merancang kegiatan diklat baru melalui moda daring untuk meningkatkan capaian kinerja (3) Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan (Dinas Kab/Kota, komunitas dan entitas lainnya) untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama Lembaga, agar bisa menambah ketercapaian output.

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru masih terus dioptimalkan. Kegiatan Program Guru Penggerak (PGP) sebagai Program Prioritas Nasional masih terus berjalan hingga akhir Triwulan II. Rangkaian kegiatan PGP yang telah dilaksanakan selama Triwulan II, yaitu sebagai berikut: (1) PGP Angkatan 6 yang dilaksanakan di 12 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 1.418 orang pada Bulan April memasuki Pendampingan Individu dan Lokakarya 6 dan Lokakarya 7 Panen Raya. Di Bulan Mei telah dilakukan kegiatan rapat pleno untuk kelulusan CGP PGP Angkatan 6, sebanyak 1.379 orang CGP telah dinyatakan lulus untuk PGP Angkatan 6. (2) PGP Angkatan 7 yang dilaksanakan di 22 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 2.348 orang hingga akhir Triwulan II kegiatan PGP Angkatan 7 telah sampai di kegiatan Pendampingan Individu dan Lokakarya 6. (3) PGP Angkatan 8 yang dilaksanakan di 24 Kab/Kota di wilayah Prov. Jabar dengan jumlah CGP 1.661 orang selama Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan Lokakarya Orientasi di Bulan Mei dan Lokakarya 1 di Bulan Juni. Pelaksanaan PGP Angkatan 9 diawali dengan Rapat Koordinasi Sosialisasi Pendaftaran CGP dan CPP untuk PGP Angkatan 8, 9 dan 10 pada tanggal 16 september 2022, setelah itu dilakukan Coaching Clinic pada tanggal 19 s.d. 21 Desember 2022 di 27 Kabupaten /Kota di Jawa Barat. Pengumuman PGP Angkatan 9 pada tanggal 24 Maret s.d.13 Mei 2023, untuk Jawa Barat pada Angkatan 9 ini akan dilaksanakan di 27 kabupaten/kota serta mendapatkan plot sejumlah 3524 Calon Guru Penggerak, dan 638 Pengajar Praktik. Angkatan 9 ini akan dimulai kegiatannya direntang waktu Agustus-Desember 2023 dilanjutkan kembali bulan Februari-April 2024. Berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan guna menunjang pencapaian kinerja pada IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru yaitu dengan adanya Rapat Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait persiapan pelaksanaan kegiatan lokakarya, Kegiatan Rapat Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota dan juga pengajar Praktik terkait penyamaan persepsi kegiatan Lokakarya 7, dan Kegiatan rapat pleno kelulusan CGP untuk PGP Angkatan 6 di bulan Mei 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak diantaranya : (1) Fasilitator dan Pengajar Praktik mundur di tengah periode pelaksanaan PGP. (2) Pelaksanaan Pendampingan Individu dan Lokakarya masih ada beberapa Pengajar Praktik yang belum memahami dan mengikuti buku pegangan moderasi. (3) Penilaian dari Pengajar Praktik dan Fasilitator terhadap CGP sering terlambat sehingga perlu dilakukan koordinasi yang lebih intens dengan para fasilitator dan PP melalui WA group atau pertemuan daring. (4) Penjadwalan kelas elaborasi dimana Instruktur sering berubah jadwal secara mendadak. (5) Laporan Dinas beserta dengan berkas lampirannya baik Laporan Pendampingan Individu maupun Lokakarya yang sering terlambat di unggah ke drive. Sebagian pagu anggaran untuk Rincian Output (RO) SCI.010 Guru yang mengikuti Program Kepemimpinan Sekolah Model Baru sampai dengan akhir Triwulan II masih di blokir, sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Program Guru Penggerak.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) CGP dari PP yang mundur disebar ke PP lain, begitupun untuk fasilitator yang mundur CGP nya di sebar ke fasilitator yang masih mengampu kelas dalam jumlah sedikit (2) Dilakukankomunikasi melalui pertemuan daring atau zoom dengan Tim PGP BBGP Jawa Barat untuk diberikan arahan agar pelaksanaan PI dan Lokakarya sesuai dengan rencana moderasi. (3) Dilakukan komunikasi via wa group instruktur dan mengganti Instruktur yang tidak bisa bertugas sesuai jadwal. (4) Dilakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan diawali dengan wa group setelah itu ditindaklanjuti dengan surat resmi. (5) Melakukan koordinasi dengan Ditjen GTK terkait dengan perkembangan pembukaan blokir anggaran untuk RO SCI.010 (6) Melakukan rapat internal terkait pelaksanaan kegiatan PGP (7) Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait pelaksanaan kegiatan PGP

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat masih terus dioptimalkan. Pencapaian kinerja didukung dengan rapat internal yang melibatkan pimpinan dan pokja-pokja serta seluruh staf di Lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat



Catatan:

1. UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIe

yang dilaksanakan setiap Senin melalui kegiatan Apel Pagi secara virtual, Reviu dokumen Rencana Strategis tahun 2022 - 2024, dan mengikutsertakan pegawai BBGP Prov. Jabar dalam kegiatan pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Adapun beberapa kegiatan yang mendukung IKK 2.1, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan dalam upaya pencapaian peningkatan nilai SAKIP, yaitu : (1) Melakukan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi secara berkala di Triwulan 2, (2) Memanfaatkan penggunaan aplikasi yang mendukung pencapaian penilaian kinerja (spasikita, Molk, Smart), (3) Selama Triwulan 2 Pimpinan ikut mengawal terkait progres kinerja kegiatan dengan turut memantau beberapa aplikasi kinerja, seperti Molk, Smart, Spasikita, (4) Melakukan reviu dokumen renstra lembaga tahun 2022-2024, sehingga terdapat penyesuaian - penyesuaian keterkaitan rencana program dan anggaran, dan (5) penyesuaian anggaran melalui revisi internal agar penyelenggaraan kegiatan prioritas dapat terlaksana sesuai arahan pusat.

Kendala / Permasalahan :

(1) Dikarenakan BBGP Prov. Jabar merupakan satker yang baru terbentuk di Tahun 2022, maka membutuhkan pemahaman terkait komponen penilaian SAKIP di Tahun 2023 sebagai akibat adanya peraturan terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi AKIP. (2) Anggota TIM SAKIP BBGP Prov. Jabar belum sepenuhnya memahami terkait SAKIP. (3) Pemahaman pegawai terkait kegiatan program Lembaga masih rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Mengikutsertakan anggota TIM SAKIP ke dalam kegiatan peningkatan kompetensi SAKIP (2) Melibatkan pegawai dalam kegiatan rapat internal terkait kegiatan yang dilaksanakan di BBGP Prov. Jabar

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat terus diupayakan berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna menunjang pencapaian kinerja pada IKK 2.2, diantaranya (1) Melakukan rapat internal terkait persiapan kegiatan yang melibatkan ketua tim pembiayaan dengan staf pembiayaan dan pelaporan (2) Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu, (3) Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan, (4) Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu, (5) Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi staff keuangan dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan, pelatihan, dan workshp terkait pengelolaan keuangan, (6) Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2023, (7) Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya, (8) Koordinasi teknis dengan beberapa satker di lingkungan GTK dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan BMN, (9) Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, (10) Mendokumentasikan dan mengarsipkan bukti dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Kendala / Permasalahan :

(1) Jadwal kegiatan program prioritas yang pelaksanaannya menunggu arahan dan kebijakan pusat sehingga berimbas pada rencana deviasi halaman III DIPA. (2) Masih terdapat pagu anggaran yang di blokir sehingga berpengaruh pada penyerapan anggaran, (3) Pelaksanaan belanja modal belum optimal hingga akhir Triwulan II dikarenakan buka blokir pagu anggaran baru dibuka di akhir Triwulan I, (4) Pengelolaan anggaran PNBP Fungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan belum terdapat kegiatan kerjasama dengan Dinas Kab/Kota atau pihak lainnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Melakukan koordinasi dengan pusat terkait pelaksanaan kegiatan prioritas Tahun 2023. (2) Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Segera lakukan penjadwalan dan percepatan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait inovasi internal dan kemitraan 2. Lakukan pemantauan dan pendampingan kepada NSBPB dan kombel dalam melakukan pengimbasan ke GTK lain agar target capaian IKK.1.2 dapat tercapai 3. Penambahan atau penyesuaian kegiatan dapat mengikuti SOP yang telah ditetapkan, agar proses revisi anggaran dapat dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan 4. Penyusunan RPD agar dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Staff pelaksana mengikuti pelatihan SAKIP.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandung, 18 Juli 2023

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIe



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP PROVINSI JAWA BARAT s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	8660	TW3 : 5840	TW3 : 11117
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW3 : 35250	TW3 : 38936
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	3382	TW3 : 3382	TW3 : 8625
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.267.930.341.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 163.073.872.980** atau **60.86%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 104.856.468.020**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Kegiatan untuk mendukung capaian IKK 1.1 adalah dengan melaksanakan:

1. PSP Angkatan 1
2. PSP Angkatan 2
3. PSP Angkatan 3
4. AKT_3 Pelaksanaan PKP Angkatan 3 (KS,PS Guru)
5. Pelatihan Perencanaan Berbasis Data bagi BBGP Jabar dan 7 BGP Lainnya
6. Penguatan Komite Pembelajaran Pada Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 1

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa pemilihan sekolah lokasi kegiatan lokakarya oleh Dinas Pendidikan belum sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh BBGP Jabar
2. FSP yang memiliki jadwal yang padat, sehingga belum bisa memfasilitasi kegiatan lokakarya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Koordinasi dan konfirmasi antara Dinas Pendidikan dan BBGP Jabar dalam pemilihan sekolah lokasi kegiatan lokakarya
2. Komitmen FSP dalam pendampingan kegiatan lokakarya

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

IKK 1.2 didukung oleh Seaqis , Seaqil dan beberapa Tim Kerja, yaitu:

Kegiatan yang didukung oleh SEAQIL diantaranya:



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

1. Pelatihan Metodologi Pengajaran Bahasa Berorientasi HOTS
 2. Pelatihan Metodologi Riset Pengajaran Bahasa
 3. TOT Pelatihan Metodologi Pengajaran BIPA
 4. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa
 5. TOT Pendampingan dan Pembinaan KLS
 6. Pelatihan Publikasi Sekolah
- Kegiatan yang didukung oleh SEAQIS diantaranya:
1. Diklat Science Classroom Supervision
 2. Training Course on Integrating ICT into Science Learning: "Machine Learning for Science" & Diklat Environmental Education for Sustainable Development
 3. Diklat Earth and Space Science
 4. ToT Agent of Change SEACEP
 5. Diklat STEM (Kab. Toba)
 6. In-Country Dalam Negeri (Prov Jateng)
 7. In-Country Dalam Negeri (Semarang)
 8. In-Country Dalam Negeri (Jombang)
 9. In-Country Luar Negeri (Malaysia, Filipina, Thailand, Timor Leste)
 10. Seminar Internasional
 11. IHT Implementasi Pembelajaran STEM di Sekolah Mitra (4 Lokus)
 12. Workshop on Enhancing Digital Literacy through TVET Synergy and Collaboration between Indonesia and Thailand
 13. Diklat Environmental Education for Sustainable Development
 14. Seminar Internasional (Bali)
- Kegiatan yang didukung oleh IKM diantaranya:
1. IKM-Refleksi Program IKM Prov. Jabar
 2. Pengimbasan NSBPP
- Kegiatan yang didukung oleh Inobel diantaranya:
1. Diklat Pengembangan Asesemen dan Pembelajaran Interaktif serta Komunikatif (Aspiratif) Jenjang SD In-1 Angkatan 1 Tahun 2023
 2. Diklat Pengembangan Asesemen dan Pembelajaran Interaktif serta Komunikatif (Aspiratif) Jenjang SD In-1 Angkatan 2 Tahun 2023
 3. Diklat Pengembangan Asesemen dan Pembelajaran Interaktif serta Komunikatif (Aspiratif) Jenjang SD In-1 Angkatan 3 Tahun 2023
 4. Diklat Pemberdayaan Komunitas Belajar Sekolah Aktif untuk Pembelajaran Berpihak Pada Peserta Didik (KALIBRASI) Jenjang SMP In-1 Angkatan 5 Tahun 2023
 5. Diklat Science Technology Engineering and Mathematics Proyek Pelajar Pancasila Kolaboratif (STEM Proaktif) Jenjang SMA In-2 Tahun 2023
 6. Diklat Pemberdayaan Komunitas Belajar Sekolah Aktif untuk Pembelajaran Berpihak Pada Peserta Didik (KALIBRASI) Jenjang SMP In-2 angkatan 1 Tahun 2023
 7. Diklat Pemberdayaan Komunitas Belajar Sekolah Aktif untuk Pembelajaran Berpihak Pada Peserta Didik (KALIBRASI) Jenjang SMP In-2 angkatan 2 Tahun 2023
 8. Diklat Pengembangan Asesemen dan Pembelajaran Interaktif serta Komunikatif (Aspiratif) Jenjang SD In-2 Tahun 2023
 9. Diklat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SD dan SMP di Kota Bekasi Tahun 2023
 10. Pelatihan Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah bagi mahasiswa Progam Studi IPA STKIP Citra Bakti Ngada Tahun 2023
 11. Pelatihan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Mahasiswa PGSD dan PG-PAUD STKIP Citra Bakti Ngada Tahun 2023
- Kegiatan yang didukung oleh Kemitraan diantaranya:
1. Pelatihan CDFT Singkat Kerjasama dengan alumni ITB
 2. Pelatihan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pemberdayaan Komunitas Belajar di Lingkungan Yayasan Baitul Izzah Cimahi
 3. Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi dan STEM K3TK Kec. Cigugur Kab. Kuningan
 4. Workshop Praktek Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka Angkatan 1
- Kegiatan yang didukung oleh IKM diantaranya:
1. Pelatihan Upgrading Komunitas Belajar (In)
 2. Coaching Clinic NSBPP

Kendala / Permasalahan :

1. Ketidaktepatan penjadwalan karena beberapa pertimbangan teknis (kesiapan Dinas Pendidikan dan BBGP Jabar)
2. Minat peserta untuk mengikuti kegiatan Seminar EduMediatek Seri 1 dan Garasi Digital kareta Sobat Seri 1 sangat banyak, namun tidak tertampung karena kuota (masing-masing 100 orang). Ini terdokumentasi pada komen di media sosial
3. Belum banyak mitra yang ingin bekerjasama/melaksanakan kegiatan melalui pembiayaan PNB
4. Direktorat PPG meminta semua berkas dengan status "revisi" untuk dilakukan verifikasi ulang, sehingga BBGP Jabar harus menambah waktu verval berkas
5. Monitoring Tes Akademik PPG dilakukan di 91 TUK, pada awalnya kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, namun dikarenakan sistem Tes Akademik yang mengalami error secara masal, pelaksanaan monitoring ditambah 1 hari
6. Banyak JF Guru Madya golongan IVb keatas yang datang ke kantor BBGP Jabar menanyakan proses pengajuan AK guru, namun belum ada informasi secara resmi dari GTK
7. Dikarenakan informasi yang minim dari Direktorat PPG, banyak guru yang mempertanyakan status mereka dalam pelaksanaan kegiatan PPG Daljab

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Koordinasi kembali dengan Dinas Pendidikan mengenai penjadwalan (sinkronisasi)
2. Kuota peserta Seminar EduMediatek Seri 2 dan Garasi Digital Seri 2 ditambah, namun menyesuaikan dengan kapasitas ruangan tempat kegiatan, masing-masing menjadi 200 orang dan 125 orang
3. Melakukan kunjungan kemitraan untuk menindaklanjuti kerjasama yang pembiayaannya melalui PNB
4. Ketua Tim APG meminta para admin verval untuk kembali memeriksa berkas dengan status "Revisi"
5. Menambah 1 hari monitoring



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIe

6. Melakukan koordinasi ke BBPMP Jabar, BBPMP Jateng, dan BBPMP Jatim
7. Melakukan kegiatan webinar secara berkala, dengan mengundang narasumber dari Direktorat PPG, LPTK, dan Disdik
8. Meminta salah satu panitia lokal (MC) untuk menjadi penerjemah saat narasumber memberikan paparan
9. Memberikan waktu tambahan (tiga hari setelah lokakarya) pada peserta untuk menyelesaikan tulisan praktik baik
10. Panitia memberikan reminder secara berkala dan dari beberapa moda (surel, grup Telegram, pesan pribadi Telegram/WA) untuk memotivasi peserta mencapai target pembelajaran
11. Memberikan waktu penyelesaian penulisan artikel sampai bulan Agustus

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang mendukung IKK 1.3 adalah dengan melaksanakan Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9

Kendala / Permasalahan :

1. Permasalahan saat lokakarya CGP dan PP masih ada yang ijin, saat pembukaan masih ada di beberapa daerah yang membukanya telat dikarenakan pejabat yang membuka telat hadir, di beberapa daerah di tempat pelaksanaan lokakarya ada beberapa peserta/ CGP berada di lokasi yang cukup jauh dengan lokasi kegiatan lokakarya, dinas pendidikan telat mengupload berkas kegiatan lokakarya
2. Masih ada petugas monev yang belum paham terkait pelaksanaan PI dan Lokakarya sesuai dengan rencana moderasi
3. Masih adanya perbedaan persepsi di antara Fasilitator, PP, Instruktur
4. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, KCD, Petugas pendamping masih banyak yang belum melaporkan langsung pengumpulan berkas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. CGP yang ijin hanya di beri jatah 4 x, sebaiknya kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal tidak menunggu pejabat yang akan hadir di karenakan jadwal sudah tersusun sesuai dengan rencana moderasi, dinas sebaiknya mencari lokasi yang mudah di akses oleh para peserta
2. Dilakukan komunikasi melalui pertemuan daring atau zoom dengan Tim PGP BBGP Jawa Barat untuk diberikan arahan agar pelaksanaan PI dan Lokakarya sesuai dengan rencana moderasi
3. Dilakukan komunikasi untuk penyaan persepsi via wa group dan zoom meeting dengan Fasilitator, PP, dan Instruktur
4. Tim PGP melakukan penagihan laporan dan berkas agar segera dikumpulkan

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan III progress pencapaian IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat terus dioptimalkan. Upaya pencapaian kinerja dilakukan dengan melakukan koordinasi atau rapat internal mengenai progress kegiatan yang melibatkan pimpinan dan tim kerja. Progress kegiatan lembaga juga diinformasikan kepada seluruh pegawai di Lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan setiap Senin melalui kegiatan Apel Pagi secara virtual

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung IKK 2.1, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan dalam upaya pencapaian peningkatan nilai SAKIP, yaitu

1. Melakukan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi secara berkala di Triwulan 3
2. Memanfaatkan penggunaan aplikasi yang mendukung pencapaian penilaian kinerja (spasikita, Molk, Smart)
3. Adanya pemantauan oleh pimpinan terkait progres kinerja kegiatan melalui beberapa aplikasi kinerja, seperti Molk, Smart, Spasikita
4. Melakukan rapat progress kinerja yang diikuti pimpinan dan tim kerja mengenai permasalahan yang ada, serta bagaimana tindak lanjut atau strategi yang akan dilakukan
5. Menindaklanjuti progress kinerja dengan melakukan penyesuaian anggaran melalui revisi internal agar penyelenggaraan kegiatan prioritas dapat terlaksana secara optimal

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya pemahaman pemahaman terkait komponen penilaian SAKIP di Tahun 2023 sebagai akibat adanya peraturan terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi AKIP
2. Anggota TIM SAKIP BBGP Prov. Jabar belum sepenuhnya memahami terkait SAKIP
3. Pemahaman pegawai terkait kegiatan program Lembaga masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikuti sosialisasi pemutakhiran data evaluasi mandiri AKIP
2. Melakukan konsolidasi internal agar setiap anggota memiliki pemahaman yang sama mengenai SAKIP
3. Melibatkan pegawai dalam kegiatan rapat internal terkait kegiatan yang dilaksanakan di BBGP Prov. Jabar

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat pada triwulan 3 terus diupayakan melalui berbagai kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja pada IKK 2.2, diantaranya

1. Melakukan rapat internal terkait persiapan kegiatan yang melibatkan ketua tim pembiayaan dengan staf pembiayaan dan pelaporan
2. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3. Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan
4. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu
5. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi staff keuangan dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan, pelatihan, dan workshop terkait pengelolaan keuangan
6. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2023
7. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya
8. Koordinasi teknis dengan beberapa satker di lingkungan GTK dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan BMN
9. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan
10. Mendokumentasikan dan mengarsipkan bukti dan laporan pertanggungjawaban keuangan

Kendala / Permasalahan :

1. Penyerapan anggaran pada triwulan III masih rendah, karena masih terdapat pagu anggaran yang di blokir sehingga berpengaruh pada penyerapan anggaran
2. Terdapat deviasi halaman III DIPA, karena Penarikan dana tidak sesuai dengan RPD
3. SPJ beberapa kegiatan masih belum rampung
4. Pelaksanaan belanja modal belum optimal hingga akhir Triwulan 3 dikarenakan masih dalam tahap proses pekerjaan
5. Pengelolaan anggaran PNBP Fungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan masih ada kegiatan kerjasama dengan Dinas Kab. Bekasi yang sedang berjalan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran dan melakukan optimalisasi anggaran dalam melaksanakan program kegiatan dengan menyusun kegiatan baru/pendukung
2. RPD dilakukan sesuai jadwal
3. Sosialisasi tentang penyampaian dokumen SPJ tepat waktu
4. Mempersiapkan dokumen pencairan agar pencairan tepat waktu sesuai termin

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Segera lakukan optimalisasi anggaran, dan buat kegiatan yang mendukung program prioritas
2. Penambahan atau penyesuaian kegiatan dapat mengikuti SOP yang telah ditetapkan, agar proses revisi anggaran dapat dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan
3. Segera revisi anggaran
4. Lakukan penjadwalan ulang dan percepatan untuk kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan lebih cepat
5. Upayakan menjalin kemitraan lebih intens melalui komunikasi dan koordinasi dengan mitra, jika perlu lakukan kunjungan langsung ke tempat mitra
6. Segera lakukan revisi RPD yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandung, 30 Oktober 2023

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRfE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP PROVINSI JAWA BARAT s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	8660	TW4 : 8660	TW4 : 11117
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW4 : 40714	TW4 : 49934
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	3382	TW4 : 3382	TW4 : 9190
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95	TW4 : 95	TW4 : 94,35

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.231.737.178.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 231.698.011.686** atau **99,98%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 39.166.314**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

1. Pelatihan IKM Pengawas/Penilik
2. Penguatan Kapasitas Komite Pembelajaran Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 In- Training Service 2 Kabupaten Karawang
3. PSP Angkatan 1: Refleksi Lokakarya, Kunjungan Lapangan, Lokakarya PBD, Refleksi Coaching
4. PSP Angkatan 2: Refleksi Lokakarya, Kunjungan Lapangan, Lokakarya Disiplin Positif
5. PSP Angkatan 3: PMO Level Sekolah, Refleksi Lokakarya, Kunjungan Lapangan, Lokakarya Disiplin Positif
6. Penyegaran Perencanaan Berbasis Data bagi FSP Angkatan 1, 2 dan 3
7. Ajang Tampil Kreatif Sekolah Penggerak untuk Transformasi (Atraksi) Semarak Karya dalam Rangka Memperingati Hari Guru Nasional BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2023
8. Pelatihan Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada peserta yang tidak hadir kegiatan
2. Beberapa FSP kurang ada komitmen
3. Beberapa Lokasi kegiatan belum memenuhi kriteria tempat kegiatan
4. Beberapa Dinas menyediakan Komsumsi kurang memuhi nilai gizi, tidak seimbang antara anggaran yang diberikan dengan komsumsi yang disediakan
5. Jumlah peserta pengawas berdasarkan hasil verval dari dinas untuk lokakarya berubah-ubah, sehingga memerlukan waktu untuk penyesuaian jumlah setiap pelaksanaannya
6. Pengurangan atau pembatasan storage drive belajar.id untuk FSP yang tiba-tiba sehingga FSP kesulitan menyimpan rekaman untuk keperluan laporan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meminta pihak Dinas dan FSP menggerakkan peserta untuk selalu hadir



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2. Ada evaluasi dan penguatan dari pihak BBGP terkait pelaksanaan kegiatan
3. Pihak BBGP dan dinas melakukan koordinasi, memilih dan memastikan kembali tempat untuk kegiatan berikutnya
4. Pihak BBGP dan dinas melakukan koordinasi, memilih dan memastikan kembali konsumsi yang disediakan
5. Berkoordinasi kembali dengan dinas terkait verval pengawas
6. Harapannya tidak ada pengurangan atau pembatasan storage drive

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang mendukung IKK 1.2 yaitu melalui kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Pemantauan dashboard Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan intervensi kegiatan yang mendukung PMM
2. Implementasi Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan pembekalan NSBPB, Refleksi, Upgrading Komunitas Belajar

Kendala / Permasalahan :

Guru dan tenaga kependidikan belum maksimal memanfaatkan platform merdeka mengajar dikarenakan kurangnya keterampilan dan pemahaman akan aksi nyata, sehingga pemenuhan tugas masih ada yang belum dilakukan

Strategi / Tindak Lanjut :

Guru dan Tenaga Kependidikan harus diberikan motivasi yang lebih untuk dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan terus menerus diberikan pemahaman akan aksi nyata

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan IV (Oktober.d. Desember) progres pencapaian transformasi kepemimpinan sekolah:

1. Program Pengembangan Keprofesian Guru (PPKG) PJOK Angkatan 1 Paket Modul 2
2. PGP Angkatan 8 : Diklat Penyegaran Fasilitator Modul 2 dan 3, Pendampingan Individu 5, 6, 7, Lokakarya 5, 6, 7 dan Penyamaan Persepsi Lokakarya 7
3. PGP Angkatan 9 : Pendampingan Individu 2, Lokakarya 2, PI 3 dan Lokakarya 3
4. Rapat Koordinasi Persiapan Pendaftaran CGP dan CPP Angkatan 11
5. Rapat Koordinasi Pembiayaan PGP Dana Daerah
6. Diklat penyegaran fasilitator modul 2 dan modul 3 Angkatan 9
7. Program Pengembangan Keprofesian Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PPKG PJOK)
8. Semarak Karya Transformasi Pendidikan melalui Merdeka Belajar Wujudkan Insan Berkarakter dan Berwawasan Global (Filtrasi)
9. Apresiasi HGN BBGP Jabar
10. Pra Pleno Kelulusan Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8

Kendala / Permasalahan :

1. Petugas Pendamping masih banyak mengumpulkan berkas tidak tepat waktu
2. Dinas masih saja telat mengumpulkan berkas
3. Laporan PI baik Dinas Kab./Kota/Provinsi, KCD, petugas monitoring dan evaluasi dari BBGP masih telat mengumpulkan berkas
4. Setiap kali lokakarya masih banyak terkendala tidak adanya internet
5. Kenyaman tempat pelaksanaan lokakarya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Selalu mengingatkan petugas pendamping agar segera menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi
2. Selalu mengingatkan dinas pendidikan kab/kota agar segera menyelesaikan laporan dan mengumpulkan berkas
3. Mengingatkan petugas monitoring agar segera tepat waktu menyelesaikan laporan dan berkas
4. Dinas agar mencari sekolah yang nyaman untuk kegiatan Lokakarya
5. Dinas mencari tempat yang nyaman untuk pelaksanaan lokakarya

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan penilaian mandiri dan hasil penilaian Inspektorat Jenderal Predikat SAKIP sudah mencapai predikat A dengan nilai 83,5

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya pemahaman pemahaman terkait komponen penilaian SAKIP di Tahun 2023 sebagai akibat adanya peraturan terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PANRB No. 88/2021 tentang Evaluasi AKIP
2. Penilaian Mandiri (LHE Mandiri SAKIP) yang dilakukan rendah, sehingga walaupun mendapat predikat A, namun dirasakan belum mendapat nilai akhir yang optimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan eselon 1, Tim Itjen terkait Evaluasi SAKIP terutama mengenai penilaian mandiri SAKIP



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

(LHE Mandiri SAKIP)

2. Mempelajari peraturan dan melakukan konsolidasi internal agar setiap anggota memiliki pemahaman yang sama mengenai SAKIP

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat pada triwulan 4 terus diupayakan melalui berbagai kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja pada IKK 2.2, diantaranya:

1. Melakukan rapat internal terkait persiapan kegiatan yang melibatkan ketua tim pembiayaan dengan staf pembiayaan dan pelaporan
2. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu
3. Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan
4. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu
5. Melakukan koordinasi dengan eselon 1 Ditjen GTK, Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I dalam rangka menghadapi Langkah-langkah Akhir Tahun 2023
6. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya
7. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan
8. Mendokumentasikan dan mengarsipkan bukti dan laporan pertanggungjawaban keuangan

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat deviasi halaman III DIPA, karena Penarikan dana tidak sesuai dengan RPD
2. Pemahaman terhadap pengisian capaian output
3. Pengelolaan anggaran PNBFP Fungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan terkendala Maksimum Pencairan (MP) yang tidak terpenuhi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan optimalisasi anggaran dalam melaksanakan program kegiatan melalui inovasi program kegiatan baru/pendukung untuk memaksimalkan capaian output
2. Penyerapan anggaran sesuai dengan target yang sudah direncanakan (Hal 3 DIPA)
3. Melakukan koordinasi dengan tim kerja mengenai capaian output dan melaporkannya tepat waktu pada aplikasi SAKTI

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Minimalisir kendala teknis pelaksanaan program dengan terus bersinergi dan koordinasi dengan pihak terkait
2. Berkoordinasi secara aktif dan berkala dengan tim kerja / pelaksana kegiatan terutama kaitannya dengan penjadwalan kegiatan agar disesuaikan dengan Rencana Penarikan Dana
3. Pahami dan lakukan pemantauan perkembangan realisasi capaian keluaran kegiatan dan realisasi anggaran agar nilai efisiensi bisa tinggi
4. Selalu koordinasi dan konsultasi dan tingkatkan pemahaman mengenai SAKIP/LHE Mandiri, sehingga tahun depan bisa meraih nilai kinerja anggaran yang lebih baik lagi
5. Tingkatkan konsolidasi internal sehingga memperoleh pemahaman yang sama mengenai SAKIP
6. Selalu koordinasi dan konsultasi dengan pimpinan, Eselon 1 Ditjen GTK, Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I dalam mengoptimalkan pelaksanaan program dan anggaran

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandung, 17 Januari 2024

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : SP DIPA- 023.16.2.690591/2023**



Revisi ke 11
Tanggal : 18 Januari 2024

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2002 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2. Unit Organisasi : (16) Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
3. Provinsi : (02) JAWA BARAT
4. Kode/Lama Satker : (090591) BBGP PROVINSI JAWA BARAT
- Sebesar : Rp. 232.192.160.000 (DUA RATUS TIGA PULUH DUA MILIAR SERATUS SEMBELAN PULUH DUA JUTA SERATUS ENAM PULUH RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :
10 PENDIDIKAN
10.90 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA
Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rajah Mula	Rp.	231.464.761.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. P/BP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	727.309.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SSS/IF PBS	Rp.	0

D. Pencarian dana dilakukan melalui :

1. KPPN BANDUNG I (022) Rp. 232.192.160.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dibuat secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai penganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencarian dana/pengusutan bagi Bendahara Umum Negara/Piusa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penyetoran yang tercantum dalam Halaman III DIPA ini sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 08 Januari 2024
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ISI
ISA RACI MATARWATA
N.P. 1906123019191021001

**LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 023.16.2.690591/2023**



Satker : (690591) BBGP PROVINSI JAWA BARAT

DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp.	181.477.011.000
DI.5624	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp.	181.477.011.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	50.715.149.000
WA.5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp.	50.715.149.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 023.16.2.690591/2023
I A. INFORMASI KINERJA



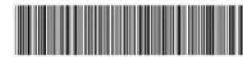
DS-1388-0660-9309-0737

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Unit Organisasi : (16) Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode/Nama Satker : (690591) BBGP PROVINSI JAWA BARAT

Halaman : I A 1

Program	: 023.16.01	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran			181.477.011.000
Kegiatan	: 5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan			181.477.011.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 03	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 5634.DC1	Pelatihan Bidang Pendidikan	333,00	Orang, Kegiatan	2.438.468.000
Rincian Output	: 01 DC1.001	Pelatihan Calon Pelatih Pemanfaatan Model belajar Peningkatan Pendidik dan Tenaga Bidang Bahasa, Matematika, dan IPA di Kawasan Asia Tenggara	333,00	Orang	2.438.468.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 5634.QDC	fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	6.202,00	Orang	58.429.985.000
Rincian Output	: 01 QDC.011	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran (PIH)	6202,00	Orang	58.429.985.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 5634.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	9.801,00	Orang, Kegiatan	120.608.558.000
Rincian Output	: 01 SCI.010	Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru (PIH)	9201,00	Orang	117.603.215.000
	: 02 SCI.011	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi (PIH)	600,00	Orang	2.945.343.000
Program	: 023.16.WA	Program Dukungan Manajemen			50.715.149.000
Kegiatan	: 5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan			50.715.149.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:				
Klasifikasi Rincian Output 1	: 5635.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	49.403.368.000
Rincian Output	: 01 EBA.902	Layanan Umum	1,00	Layanan	96.915.000
	: 02 EBA.994	Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	49.397.453.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 023.16.2.690591/2023
I A. INFORMASI KINERJA



DS-1388-0660-9309-0737

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Unit Organisasi : (16) Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode/Nama Satker : (690591) BBGP PROVINSI JAWA BARAT

Halaman : I A 2

Klasifikasi Rincian Output 2	: 5635.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,00	Unit, m2, Paket	1.221.781.000
Rincian Output	: 01 EBB.951	Layanan Sarana Internal	1,00	Unit	171.781.000
	: 02 EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1,00	Unit	1.050.000.000

Jakarta, 08 Januari 2024
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
td.
Ir. Suharti, M.A., Ph.D.
NIP 196911211962032002

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja BBGP PROVINSI JAWA BARAT untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BBGP PROVINSI JAWA BARAT.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

BBGP Provinsi Jawa Barat, 28 Januari

Ketua Tim Reviu



Robby Satria Lesmana, M.T.
198111052006041003



Jalan Diponegoro No. 12, Citarum,
Bandung Wetan, Kota Bandung 40115
Telepon. (022) 4231191 Faksimile (022) 4207922
Laman: <https://bbgpjabar.kemdikbud.go.id>
surel: bbgpjabar@kemdikbud.go.id

WA : 08112291383



BBCP Jabar Kemdikbudristek